

**PENGEMBANGAN KARAKTER DAN *SOFT SKILL* SISWA
MELALUI KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI



ISMAWATI

NIM: 201101030032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUNI 2024**

**PENGEMBANGAN KARAKTER DAN *SOFT SKILL* SISWA
MELALUI KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



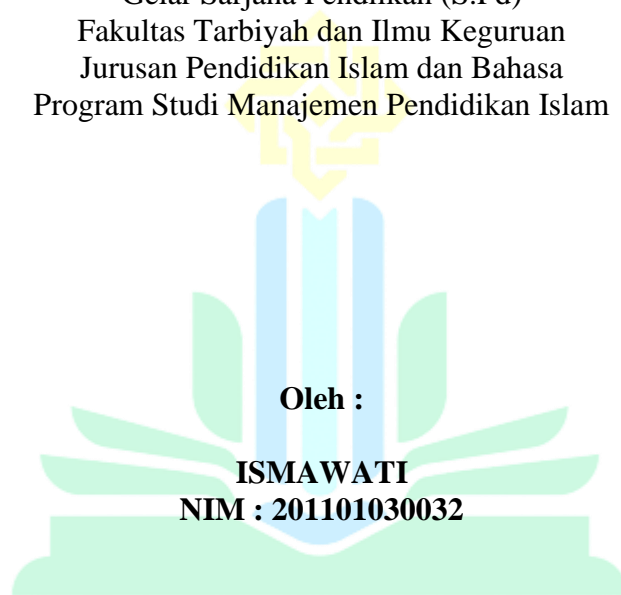
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Oleh :
ISMAWATI
NIM: 201101030032

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JUNI 2024**

**PENGEMBANGAN KARAKTER DAN *SOFT SKILL* SISWA
MELALUI KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

ISMAWATI

NIM : 201101030032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R
Disetujui Pembimbing



Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP.198005072023211018

**PENGEMBANGAN KARAKTER DAN *SOFT SKILL* SISWA
MELALUI KEGIATAN ORGANISASI SISWA INTRA MADRASAH
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER**

SKRIPSI


Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah Satu Persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Rabu
Tanggal : 12 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Fiqri Mafar, M.IP.
(198401292019031004)


Mudrikah, M.Pd.
(199211222019032012)

Anggota:

1. Hafidz, S.Ag., M.Hum.

2. Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I.

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain dia. (Ar- Ra'du, 13:11)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019*, (Jakarta: Kementerian Agama, 2019), 346.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dan sebagai tanda terimakasih, saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Kedua Orang Tuaku Bapak (Sudiono) dan Ibu (Saniyah) tercinta, terimakasih atas segala bentuk kasih sayang, perjuangan dan pengorbanan yang tiada henti serta untaian doa dalam setiap sujudnya dan juga selalu memberikan semangat, memotivasi amat besar demi keberhasilan dan kelancaran hingga tercapainya keinginan penulis. Semoga bapak dan ibu selalu dalam lindungan Allah SWT dan semua jerih payahnya menjadi ladang pahala menuju Jannah-Nya.
2. Kakak-kakakku tersayang (Lutviana dan Obaitus Syarif) atas semangat dan dukungannya selama ini.
3. Seluruh saudara dan kerabat saya yang senantiasa selalu memberikan motivasi dan semangat penulis.

KATA PENGANTAR

Segenap puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala anugerah, nikmat dan hidayah-Nya penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengembangan Karakter dan Soft Skil Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kehadirat Nabi Muhammad SAW yang telah membawakan kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benderang.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Namun berkat usaha, dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

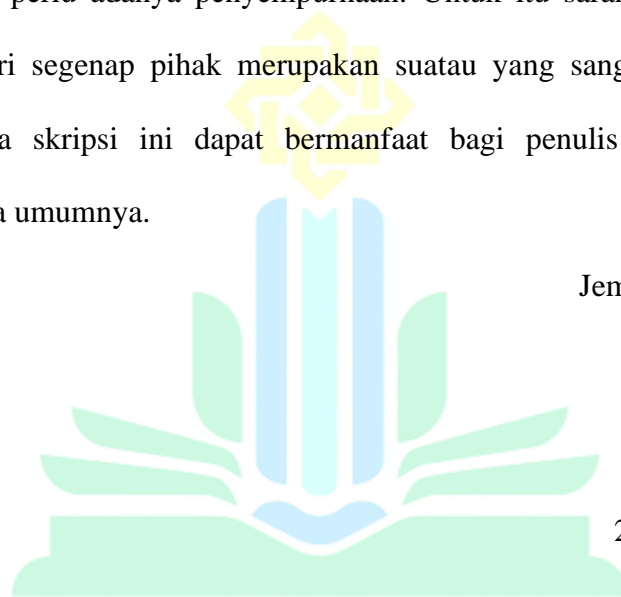
1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS) telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Abd. Muis, S.Ag., M.Si., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.

3. Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan dukungan bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN KHAS Jember yang selalu memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Bapak Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar dan ikhlas dalam membimbing saya, yang meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ach. Faridul Ilmi, M.Ag., Selaku Dosen Pendamping Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi banyak ilmu sehingga terselesaikan skripsi ini.
8. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
9. Bapak Drs. Mohamad Iskak, M.Pd.I, Selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember, Ibu Bibit Wahyuningsih, S.Pd., Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember, dewan guru Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember, dan seluruh Anggota OSIM terutama Ketua OSIM Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember yang telah memberikan banyak kesempatan serta banyak membantu penulis dalam melakukan penelitian.

10. Teman terdekat, sahabat-sahabat saya dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu mensupport, mendukung, membantu, memotivasi, serta selalu siap penulis reportkan, terimakasih atas dukungan dan do'a kalian, semoga dilancarkan segala urusannya aamiin.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu adanya penyempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari segenap pihak merupakan suatu yang sangat berharga bagi penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 13 Mei 2024



ISMAWATI
201101030032

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Ismawati, 2024 : *Pengembangan Karakter Dan Soft Skill Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.*

Kata Kunci : Pengembangan Karakter, Soft Skill Siswa, Organisasi Siswa Intra Madrasah

Pengembangan karakter di sekolah dapat diberikan melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan merupakan salah satu media yang potensial untuk pengembangan karakter dan soft skill siswa. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat mereka, melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga pendidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Melalui ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial serta potensi dan prestasi peserta didik.

Fokus penelitian dari skripsi ini adalah (1) Bagaimana perencanaan pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember? (2) Bagaimana pelaksanaan pengembangan karakter dan soft skill siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ? (3) Bagaimana evaluasi pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan perencanaan pengembangan karakter dan soft skill siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di MAN 3 Jember. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan karakter dan soft skill siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di MAN 3 Jember. (3) Mendeskripsikan evaluasi pengembangan karakter dan soft skill melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di MAN 3 Jember.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dan keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Dalam penelitian ini memperoleh kesimpulan (1) Dalam perencanaanya kepala madrasah, pembina dan pengurus OSIM merancang program kerja yang mencakup pengembangan karakter dan soft skill siswa. Dan membagi menjadi beberapa sebid.(2) Dalam pelaksanaan pengembangan karakter dan soft skill siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini dilakukan melalui sebid keagamaan dapat mengembangkan karakter religius dan bekerja sama dalam tim melalui kegiatan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah. Selain itu pada kegiatan safari dapat mengembangkan kemampuan komunikasi siswa. dan sebid kepemimpinan karakter tanggung jawab dan kepemimpinan serta mengembangkan soft skill siswa dalam berkomunikasi melalui kegiatan LDKS. (3) Evaluasi kegiatan organisasi siswa madrasah dalam pengembangan karakter dan soft skill siswa dilakukan dengan cara mengamati sikap dan perilaku anggota OSIM.

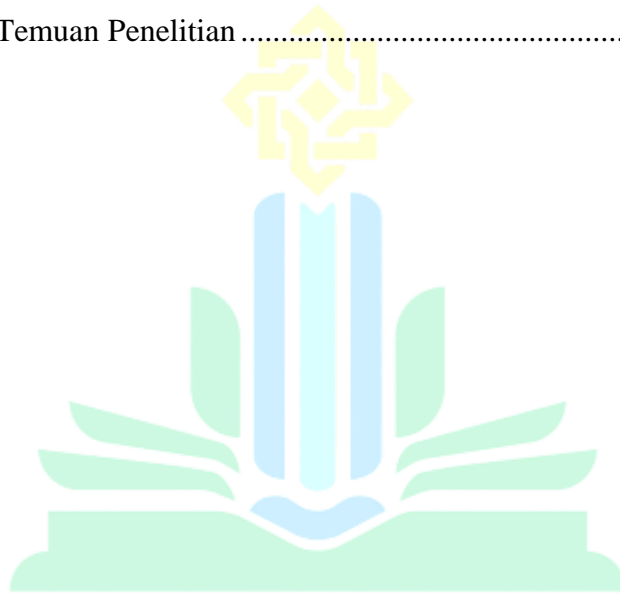
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah.....	11

F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	20
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi penelitian	45
C. Subyek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
E. Analisis Data	50
F. Keabsahan Data.....	52
G. Tahap-Tahap Penelitian.....	54
BAB IV KAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	55
A. Gambaran Objek Penelitian	55
B. Penyajian Data dan Analisis Data.....	61
C. Pembahasan Temuan.....	81
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian.....	18
Tabel 2.2 Komponen <i>Soft Skill</i>	30
Tabel 2.3 Bentuk-Bentuk <i>Soft Skill</i> Siswa	35
Tabel 4.1 Kepengurusan OSIM MAN 3 Jember.....	58
Tabel 4.2 Program Kerja OSIM MAN 3 Jember	65
Tabel 4.3 Hasil Temuan Penelitian.....	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
4.1 Gambar Rapat Menentukan Proker.....	65
4.2 Gambar Pelaksanaan Kegiatan safari.....	71
4.3 Gambar Pelaksanaan sholat berjamaah.....	72
4.4 Gambar pelaksanaan LDKS.....	75



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pernyataan Keaslian	95
Lampiran 2: Matrik Penelitian	96
Lampiran 3: Pedoman Penelitian	98
Lampiran 4: Jurnal Penelitian	101
Lampiran 5: Surat Permohonan Penelitian	102
Lampiran 6: Surat Rekomendasi	103
Lampiran 7: Surat Selesai Penelitian	104
Lampiran 8: Data Kependidikan dan Pendidik, Serta Peserta Didik	105
Lampiran 9: Foto/Gambar Dokumentasi Penelitian	107
Lampiran 10: Dokumentasi Kegiatan OSIM MAN 3 Jember	108



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada era modern sekarang ini manusia semakin jauh dari fitrahnya. Manusia lupa akan tujuan hidupnya yaitu sebagai khalifah di bumi dan untuk beribadah kepada Allah SWT. Manusia lebih memilih untuk menuruti hawa nafsunya, menyampingkan nilai-nilai moral, dan jauh akan budi pekerti yang baik. Perilaku masyarakat sekarang ini mengalami kemerosotan moral yang begitu drastis seperti meningkatnya kasus penggunaan narkoba, pergaulan dan seks bebas, maraknya angka kekerasan anak-anak dan remaja, dan lain-lain menjadi masalah sosial yang hingga kini belum dapat diatasi secara tuntas. Berbagai kejadian tersebut menunjukkan bahwa saat ini diperlukan upaya yang sungguh-sungguh baik itu dari diri sendiri, keluarga, masyarakat ataupun pemerintah untuk membentuk dan menghidupkan kembali perilaku-perilaku yang menjunjung tinggi nilai-nilai moral.

Dalam konteks pembentukan perilaku manusia, pendidikan memiliki peran yang penting atau bahkan menjadi kunci utama. Sebagaimana yang dijelaskan dalam UU No. 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu: “Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada

Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”¹

Dalam pendidikan atau mendidik tidak hanya sebatas mentransfer ilmu saja, namun lebih jauh dari itu, dan yang lebih utama adalah dapat mengubah atau membentuk karakter dan watak seseorang agar menjadi lebih baik, lebih sopan dalam tataran etika maupun estetika dalam kehidupan sehari-hari. Jadi pendidikan tidak hanya sebatas usaha yang dilakukan guru untuk memberikan pengetahuan kepada siswa, namun juga sebagai upaya guru untuk membentuk perilaku siswa.

Dalam dunia pendidikan saat ini pendidikan karakter tidaklah menjadi suatu yang baru dalam pendidikan di Indonesia. Pendidikan karakter merupakan upaya menumbuhkan budi pekerti, pikiran dan tumbuh anak. Ketiganya tidak boleh dipisahkan, agar anak dapat tumbuh dengan sempurna.

Pendidikan karakter sebaiknya diterapkan sejak dini karena pendidikan karakter adalah jembatan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya tata cara bersikap baik kepada guru, orang tua, atau kepada semua orang. Untuk menerapkan konsep pendidikan karakter, diperlukan beberapa metode, baik metode langsung maupun tidak langsung. Metode langsung mulai dengan penentuan perilaku yang dinilai baik sebagai upaya

¹ Sekretarian Negara RI, Undang-undang No. 20 Tahun 2013 Tentang System Pendidikan Nasional (Bandung: Rusthy Publisher, 2009), 6.

indoktrinasi berbagai ajaran. Caranya dengan memusatkan perhatian secara langsung pada ajaran tersebut melalui mendiskusikan, mengilustrasikan, menghafalkan dan mengucapkan. Metode tidak langsung tidak dimulai dengan menentukan perilaku yang diinginkan, tetapi dengan menciptakan situasi yang memungkinkan perilaku yang baik dapat dipraktikan.

Pada pendidikan formal di sekolah, pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran. Materi pelajaran yang berkaitan dengan norma pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran pendidikan karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengamalan nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.

Selain melalui mata pelajaran yang diajarkan, pendidikan karakter di sekolah juga dapat diberikan melalui ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan merupakan salah satu media yang potensial untuk pembinaan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik atau tenaga pendidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah. Melalui ekstrakurikuler diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial serta potensi dan prestasi peserta didik.

Begitu pula dalam penyelenggaraan pendidikan yang akan dilaksanakan harus dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Pendidikan yang dilaksanakan dominan lebih mementingkan pengetahuan intelektual peserta didik saja, akan tetapi kemampuan kepribadian yang dimiliki tidak dikembangkan. Dengan kata lain sering kali dalam proses pembelajaran guru hanya fokus pada *hard skill* saja, tanpa adanya pengembangan *soft skill*. Padahal *soft skill* ini juga sangat penting pengaruhnya dalam mengimbangi pengetahuan peserta didik.

Seseorang yang cerdas saja tidak cukup tanpa adanya kemampuan untuk berkomunikasi baik dengan orang lain. Banyak orang yang berpengetahuan tinggi, namun tidak peduli dengan sekitarnya. Oleh karena itu, kemampuan *soft skill* ini harus berjalan berdampingan dengan pengetahuan intelektual. Hakikat suatu pendidikan sendiri ialah adalah agar siswa mampu menumbuhkan potensi kecerdasan dan bakatnya secara efektif.² Pendidikan perlu untuk menghubungkan ke tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam hal inilah peran guru sangat berpengaruh dalam pengembangan *soft skill* peserta didik. Guru berperan untuk mendidik, membimbing, dan mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan *soft skill* agar mereka menguasainya dalam membentuk kepribadian luhur. Disamping itu guru juga memiliki peran sebagai seseorang yang membuat inovasi baru yang kreatif dalam mengembangkan

² Inayah, 'Implementasi Unit Kegiatan Belajar Mandiri Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020.' (IAIN Jember., 2020) <<http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/14332>>.

soft skill peserta didik untuk mengimbangi perkembangan zaman agar tidak tertinggal.

Cakupan dari *soft skill* antara lain nilai motivasi, perilaku, dan karakter. Dalam penelitian ini *soft skill* yang dikembangkan meliputi aspek sikap. Dengan mengembangkan aspek sikap tersebut diharapkan siswa dapat memiliki kepribadian luhur. Sebagaimana Firman Allah dalam surat Al-Qalam (68):4 sebagai berikut :

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Artinya :”Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi yang agung”.
(QS.Al-Qalam (68):4).³

Merujuk dari Al-Qur’an surat Al-Qalam ayat ke-4 di atas dapat dipahami bahwa, pada manusia diciptakan oleh Allah Swt berbudi pekerti atau berakhlak baik namun, semua itu bisa berubah dengan dipengaruhinya kebiasaan, baik dari kebiasaan berfikir, berkata, bertindak maupun bersikap.

Sesuai dengan penjelasan tersebut, ditarik kesimpulan bahwa lembaga pendidikan bukan melulu pada mengembangkan pengetahuan saja, akan tetapi juga kemampuan yang lain dijadikan sebagai pendukung kualitas lulusan seperti halnya *soft skill* yang aspeknya pada kepribadian siswa yang sudah ada pada diri masing-masing siswa.

Soft skill ialah kemampuan yang melekat pada diri seseorang dalam hal menjalin hubungan baik dengan orang sekitar dan kemampuannya untuk

³ Kementerian Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemah Edisi Penyempurnaan 2019, (Jakarta: Kementerian Agama, 2019), 833.

mengatur dirinya berfungsi sebagai pendukung dari pelaksanaan kegiatan agar maksimal melalui kemampuan tersebut seseorang mampu mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan diri mereka sendiri. Oleh karena itu, pendidikan sangat penting untuk memasukkan pembelajaran yang berkaitan dengan basis *soft skill*.

Namun, fakta yang terjadi adalah dunia pendidikan belum bisa menjawab segala ekspektasi dari masyarakat terhadap dunia pendidikan kita. Fenomena ini dilihat dari beberapa indikator, diantaranya adalah rendahnya mutu lulusan, kualitas lulusan pendidikan kurang sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan sumber daya manusia (SDM) yang dipersiapkan untuk menjadi generasi penerus belum sepenuhnya memuaskan bila dilihat dari segi akhlak, moral, karakter dan jati diri bangsa.

Pendidikan hendaknya mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara maksimal arahan lainnya pendidikan tidak hanya melalui proses belajar mengajar didalam kelas melainkan juga dapat melalui kegiatan ekstrakurikuler yang sejalan dengan dikeluarkannya Permendiknas Nomor 39 Tahun 2009 mengenai pembinaan kesiswaan yang menyatakan bahwa “Organisasi kesiswaan di sekolah berbentuk organisasi siswa intra madrasah (OSIM) dan merupakan organisasi resmi di sekolah”. Semakin majunya zaman, semakin banyak pengaruh hal negatif yang dapat ditemukan dilapangan seperti tawuran antar pelajar, minum-minuman keras, dan kenakalan remaja. Oleh karena itu

pendidikan melakukan suatu upaya pembentukan karakter siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah (OSIM) .

Sekolah MAN 3 Jember berupaya untuk meningkatkan mutu kualitas sumber daya manusia yang berakhlak mulia, disiplin, inovatif, cerdas, terampil, dan berwawasan kebangsaan yaitu sesuai dengan visi madrasah. dari hal tersebut dibutuhkannya suatu program yang dijalankan secara terstruktur, berkesinambungan dan dievaluasi secara berkala. adapun program bidang kesiswaan MAN 3 jember meliputi beberapa program, antara lain: 1.) program pembinaan kesiswaan, 2).program pembinaan ekstrakurikuler, 3).program unggulan akademik dan non akademik. Dalam menjalankan program tersebut di perlukan suatu dukungan kegiatan-kegiatan dapat bersentuhan langsung dengan keseharian siswa. kegiatan pembinaan siswa di sekolah dapat dibedakan menjadi tiga yaitu : kegiatan intrakurikuler, kurikuler dan ekstrakurikuler. Menurut Desi yang dikutip oleh Musdelifah wadah pelaksanaan dan pengembangan kegiatan-kegiatan tersebut adalah organisasi siswa intra sekolah.⁴ Dalam kegiatan tersebut selain meningkatkan potensi serta bakat siswa juga bertujuan untuk mengembangkan karakter dan *soft skill* siswa.

Banyak organisasi yang dapat mewujudkan nilai-nilai karakter serta menawarkan program yang memicu ekspresi dan kemampuan individu manusia. Sehingga nampak kreatifitas yang menonjol oleh individu

⁴ Musdelifah Munthe, 'Peran Osim Dalam Meningkatkan Kepemimpinan Siswa Di MTs PAB 2 Sampali', JURNAL MALAY – Manajemen Pendidikan Islam & Budaya, 2.3 (2022), 4.

tersebut. Seperti organisasi intra madrasah yang berada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

Siswa yang berada dalam madrasah dan berkecimpung dalam organisasi tersebut tampak memiliki nilai karakter baik, membiasakan nilai-nilai utama dalam keseharian siswa dan lebih percaya diri, serta mampu menjadi pemimpin untuk dirinya sendiri dan juga orang lain. Ini karena adanya pendidikan nonformal (organisasi), sedangkan siswa yang tidak mengikuti organisasi OSIM lebih cenderung memiliki rasa kurang percaya diri dan kurangnya jiwa pemimpin dalam dirinya.

Dalam Wawancara pada tanggal 27 Februari 2024, Ibu Bibit Wahyuningsih selaku Pembina OSIM mengatakan bahwa:

“Terdapat perbedaan antara siswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi OSIM, dimana siswa yang mengikuti OSIM mungkin porsi untuk aktualisasi dirinya lebih besar apalagi di ekstra tersebut mereka menjadi pemimpin. Dalam keseharian siswa yang mengikuti OSIM lebih disiplin dari segi waktu maupun tanggung jawab serta lebih memiliki rasa empati terhadap siswa lainnya maupun orang sekitar.”⁵

Berdasarkan hasil dan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Pengembangan Karakter dan *Soft Skill* Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember”.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian yang diteliti berkaitan dengan judul ini adalah sebagai berikut:

⁵ Bibit Wahyu Ningsih, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jember, 27 Februari 2024

1. Bagaimana perencanaan pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember?
2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember?
3. Bagaimana evaluasi pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas dapat diambil tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
2. Mendeskripsikan pelaksanaan pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
3. Mendeskripsikan evaluasi pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan penelitian selanjutnya, serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam pengembangan karakter, *soft skill* siswa, dan organisasi siswa intra madrasah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat sebagai berikut:

a) Bagi peneliti

Peneliti dapat merasakan manfaatnya yaitu sebagai pengembangan potensi diri dalam mengembangkan keilmuan di bidang pendidikan khususnya pada pengembangan karakter dan *soft skill* siswa.

b) Bagi peneliti seterusnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti seterusnya dalam membuat penelitian lainnya yang berkenaan pengembangan karakter dan *soft skill* siswa.

c) Bagi Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan masukan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai madrasah melalui organisasi siswa intra madrasah dalam mengembangkan karakter dan *soft skill* siswa.

d) Bagi UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan penelitian ini dapat dijadikan sumber tambahan referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

E. Definisi Istilah

1. Pengembangan Karakter

pengembangan karakter adalah upaya atau proses untuk mengembangkan nilai-nilai positif, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama, dalam pendidikan formal maupun non formal, dengan tujuan membentuk individu yang berkarakter baik dan memiliki integritas.

2. *Soft Skill* Siswa

Soft skill siswa adalah keterampilan atau kemampuan yang mencakup skill komunikasi, kecerdasan dan keterampilan sosial, hingga kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat luas. Pentingnya

meningkatkan *skill* bagi masa depan anak muda adalah untuk membantu mereka meraih kesuksesan seperti yang dicita-citakan.

3. Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM)

Organisasi siswa intra madrasah (OSIM) adalah suatu organisasi yang berada di tingkat madrasah di Indonesia yang dimulai dari sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas, osim di kelola oleh murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus.

F. Sistematika Pembahasan

Bab pertama, adalah pendahuluan, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Secara keseluruhan bab pertama menguraikan tentang rangkaian penelitian awal secara sistematis dan teoritis.

Bab kedua, berisi tentang kajian kepustakaan yang berisi tentang penelitian terdahulu sebagai dasar pijakan untuk melakukan penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya serta sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian yang pernah dilakukan. Selain penelitian terdahulu bab kedua membahas tentang kajian teori gunanya untuk memperjelas masalah penelitian dan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian. Dalam bab ini yang dibahas meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek

penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat, berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data, serta pembahasan temuan. Bagian ini adalah hasil dari data yang telah diperoleh dan juga menarik kesimpulan dalam menjawab fokus masalah.

Bab kelima, berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan ini berisi tentang pernyataan singkat, jelas, dan sistematis dari keseluruhan hasil analisis dan pembahasan. Sedangkan saran-saran merupakan rekomendasi yang dirumuskan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya. selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran-lampiran sebagai pendukung dari hasil analisis yang telah dilakukan.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Ismail. Mahasiswa program studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), dengan judul “Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi”. Pada tahun 2019 , dalam penelitiannya Organisasi Siswa Intra Madrasah telah membuktikan dan memberikan peningkatan yang sangat signifikan terhadap *soft skill* Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi. Sehingga, dalam setiap kegiatan siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi selalu aktif, mampu menjadi yang terbaik di berbagai kegiatan. Baik itu kegiatan tingkat kecamatan, kabupaten, Provinsi bahkan sampai ketingkat nasional. Namun dalam proses realisasi dari kegiatan yang telah diprogramkan, belum terlalu maksimal. Hal ini disebabkan ada beberapa program kerja yang tidak terlaksana secara baik dan ada pula program kerja yang belum sempat dilaksanakan. Salah satu dari beberapa faktor penghambat adalah, kurang aktifnya peran siswa serta kurangnya dana untuk merealisasikan program kerja. Ada juga program kerja yang belum terlaksana, karena masih menunggu siswa baru sebagai peserta dari kegiatan yang telah diprogramkan. Sehingga sampai saat ini, jika

dilihat dari presentasi 100% program kerja hanya sekitar 75% yang terlaksana.⁶

2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Agnes Aprilia. Mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam, dengan judul “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Risma Di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu”. Pada tahun 2021, dalam penelitiannya Pendidikan karakter dimulai dengan pembelajaran di luar sekolah, termasuk dalam hal ini kegiatan ekstrakurikuler. Lebih lanjut, menurutnya penanaman nilai-nilai hidup yang membentuk karakter atau budi pekerti dapat ditanamkan tidak hanya berkuat pada penyampaian dan pemberian contoh di dalam kelas, tapi di luar kelaspunseharusnya juga tetap ditanamkan. Pembentukan karakter dengan kegiatan di luar sekolah memiliki keistimewaan tersendiri yaitu bahwa siswa dapat mendapatkan nilai melalui pengalaman konkret.⁷
3. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Gusti Ayu, Wayan Lasmawan, dan Nengah Suastika. Dengan judul “Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kejiata Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Di SMP Negeri 6 Singaraja”. Pada tahun 2020, dalam penelitiannya upaya pembentukan karakter siswa melalui kegiatan OSIS di SMP Negeri 6 Singaraja Nilai-nilai Karakter Yang Sudah Diterapkan melalui Kegiatan OSIS di SMP Negeri 6 Singaraja; SMP Negeri 6 Singaraja

⁶ Ismail, ‘Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan Soft Skill Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi’ (IAIN Palu, 2019).

⁷ Agnes Aprilia, ‘Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Risma Di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu’ (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021).

telah mengembangkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan yang dirancang OSIS. Berbagai nilai yang terdapat dalam kegiatan tersebut tentunya mengacu pada ke-18 nilai-nilai karakter. Hampir keseluruhan nilai karakter yang dikembangkan di sekolah tetapi dengan porsinya yang mungkin berbeda-beda. (2) Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan OSIS di SMP Negeri 6 Singaraja ; Upaya pembentukan karakter siswa melalui kegiatan OSIS di SMP Negeri 6 Singaraja yaitu dengan mengikuti kegiatan yang sudah dirancang oleh OSIS, karena didalam kegiatan tersebut akan dapat membentuk karakter siswa diantaranya dengan ikut serta dalam LDKS ini bukan diperuntukkan untuk anggota OSIS saja melainkan untuk perwakilan kelas dan baru-baru ini kegiatan tersebut diselenggarakan di daerah pulaki di asrama tentara dodiklapur rindam IX udayana. Selain mengikuti kegiatan LDKS, pengurus OSIS mengadakan razia setiap hari sabtu.⁸

4. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Nurlaili Wathoni. Mahasiswi Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, dengan judul “Pengembangan Karakter dan Soft Skill Siswa melalui Budaya Sekolah di SMK Negeri 41 Jakarta”. Pada tahun 2021, dalam penelitiannya Internalisasi nilai dalam pembentukan karakter di SMKN 41 Jakarta melalui budaya sekolah sesuai dengan nilai – nilai karakter bangsa dan

⁸ I Gusti Ayu Ngurah Trisna Widya Ningrum, I Wayan Lasmawan, and I Nengah Suastika, ‘Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Di SMP Negeri 6 Singaraja’, *Jurnal Locus Delicti*, 1.2 (2021), 53–62 <<https://doi.org/10.23887/jld.v1i2.373>>.

lima karakter utama yang bersumber dari Pancasila. Pengembangan karakter melalui konsep pembiasaan (*habituali*) nilai, walaupun melalui kegiatan sederhana, namun memiliki pengaruh positif kepada terbentuknya karakter dan penguatan *soft skills* siswa melalui pendekatan pengembangan budaya sekolah (*school culture*). Adapun pengembangan *soft skills* di SMKN 41 Jakarta menunjukkan kepada pembekalan keterampilan siswa dalam menghadapi abad 21, yaitu: (1) keterampilan berpikir kritis (*critical thinking*) dengan teknik pengembangan: Pembelajaran matematika dengan teknik Numerasi, Pembelajaran diskusi dan Literasi kritis terhadap bahan bacaan. (2) Keterampilan Kreatif dan Inovatif dengan Teknik pengembangan melalui Melatih jiwa kewirausahaan (*Enterpreneurship*). (3) Keterampilan Komunikasi (*Communication Skill*) dengan Teknik pengembangan: Literasi sekolah, Metode diskusi kelompok, dan praktik lapangan (4) Keterampilan Kolaborasi (*Collaboration Skill*). Teknik pengembangan: Literasi sekolah, metode diskusi kelompok, dan praktik lapangan.⁹

5. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Dita Asmarani Dewi. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, dengan judul “Penguatan Pendidikan karakter Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara”. Pada tahun 2022, dalam

⁹ Nurlaili Wathoni, ‘Pengembangan Karakter Dan Soft Skill Siswa Melalui Budaya Sekolah Di SMK Negeri 41 Jakarta’, *Institut PTIQ Jakarta* (Institut PTIQ Jakarta, 2021) <<https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/447>>.

penelitiannya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara dapat membentuk nilai karakter sebagaimana berikut: Doa bersama dapat membentuk nilai keimanan, kejujuran, kedisiplinan, toleransi, dan kebersamaan. Salat berjamaah dapat membentuk nilai keimanan dan kepatuhan, kerukunan dan persaudaraan, berbuat baik dan menjuhi kemungkaran, keikhlasan dan kerendahan hati, kedisiplinan, kebersamaan dan saling menghormati. Kegiatan Ramadhan dapat membentuk nilai keimanan, kebersamaan, kejujuran, kesabaran, keikhlasan, rasa empati, kerjasama dan cinta ilmu dan kepedulian sosial. Peringatan hari besar Islam dapat membentuk nilai keimanan, tanggungjawab, kerja keras, kemandirian, dan rasa percayadiri. Wisata rohani dapat membentuk nilai keimanan, keteladanan, pengabdian, berkatasantun, berperilaku sopan, dan tanggung jawab.¹⁰

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No	Penelitian dan Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Penelitian ini
1.	Ismail, 2019 "Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan <i>Soft Skill</i> Siswa"	Salah satu topik/ variabelnya membahas tentang organisasi siswa intra madrasah	a. Variabel dalam penelitian ini hanya berfokus pada pengembangan <i>soft skill</i> siswa saja	a. Variabel dalam penelitian ini berfokus pada pengembangan karakter dan <i>soft skill</i> siswa. b. Tempat penelitian ini

¹⁰ Dita Asmarani Dewi, 'Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstra Kulikuler Keagamaan Di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara' (Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, 2022) <<http://repository.iainbengkulu.ac.id/8381/>>.

No	Penelitian dan Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Penelitian ini
	Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.”	(OSIM) dan <i>soft skill siswa</i>	b. Tempat penelitian ini berada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi.	berada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.
2.	Agnes Aprilia, 2021 “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Risma Di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu”	Salah satu topik/variabelnya membahas tentang karakter	a. Variabel dalam penelitian ini berfokus pada penguatan karakter saja b. Tempat penelitian ini berada di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu.	a. Variabel dalam penelitian ini berfokus pada pengembangan karakter dan <i>soft skill</i> siswa melalui kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah b. Tempat penelitian berada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
3.	Gusti Ayu, 2020 “Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) Di SMP Negeri 6 Singaraja”	Sama-sama mengkaji tentang karakter	a. Penelitian ini mengkaji pembentukan karakter b. Tempat penelitian ini berada di SMP Negeri 6 Singaraja	a. Penelitian ini mengkaji pengembangan karakter b. Tempat penelitian ini berada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
4.	Nurlaili Wathoni, 2020 “Pengembangan Karakter dan Soft Skill Siswa Melalui Budaya Sekolah di SMK	Sama-sama mengkaji tentang karakter dan <i>soft skill</i> siswa	a. Penelitian ini mengkaji pengembangan karakter <i>soft skill</i> siswa melalui budaya sekolah	a. Penelitian ini mengkaji pengembangan karakter dan <i>soft skill</i> siswa melalui organisasi intra madrasah

No	Penelitian dan Judul Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan	
			Penelitian Terdahulu	Penelitian ini
	Negeri 41 Jakarta”		b. Tempat penelitian ini berada di SMK Negeri 41 Jakarta	b. Tempat penelitian ini berada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
5.	Dita Asmarani Dewi, 2022 “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstra Kulikuler Keagamaan di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara”	Sama-sama mengkaji tentang karakter	a. Variabel dalam penelitian ini hanya berfokus pada penguatan pendidikan karakter melalui ekstra kulikuler keagamaan b. Tempat penelitian ini berada di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara	a. Variabel penelitian ini berfokus pada pengembangan karakter dan soft skill siswa melalui organisasi intra madrasah b. Tempat penelitian ini berada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

B. Kajian Teori

Kajian teori ini membahas teori-teori yang relevan dengan judul yang ditentukan oleh peneliti yaitu Pengembangan Karakter dan *Soft Skill* Siswa melalui Organisasi Siswa Intra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember yang digunakan sebagai referensi pendukung penelitian.

1. Pengembangan Karakter

a. Pengertian pengembangan karakter

Istilah karakter, berasal dari bahasa Yunani “*charassein*” yang berarti mengukir. Karakter diibaratkan mengukir batu permata atau permukaan besi yang keras. Selanjutnya berkembang

pengertian karakter yang diartikan sebagai tanda khusus atau pola perilaku. Menurut istilah, karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang.¹¹

Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang.¹² Definisi dari “*The stamp of individually or group impressed by nature, education or habit*”. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, dan adat istiadat.¹³ Karakter dapat juga diartikan sama dengan akhlak dan budi pekerti, sehingga karakter bangsa identik dengan akhlak bangsa atau budi pekerti bangsa. Bangsa yang berkarakter adalah bangsa yang berakhlak dan berbudi pekerti, sebaliknya bangsa yang tidak berkarakter adalah bangsa yang tidak atau kurang berakhlak atau tidak memiliki standar norma dan perilaku yang baik. Dengan demikian, pendidikan karakter adalah usaha yang

¹¹ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*, ed. by Ahmad Mutohar (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 43.

¹² Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 20.

¹³ Zubaedi, *Design Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 10.

sungguh-sungguh untuk memahami, membentuk, memupuk nilai-nilai etika, baik untuk diri sendiri maupun untuk semua warga masyarakat atau warga negara secara keseluruhan.

Pengembangan karakter dalam suatu sistem pendidikan adalah keterkaitan antara komponen-komponen karakter yang mengandung nilai-nilai perilaku, yang dapat dilakukan atau bertindak secara bertahap dan saling berhubungan antara pengetahuan nilai-nilai perilaku yang bersikap atau emosi yang kuat untuk melaksanakannya, baik terhadap Tuhan YME, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara serta dunia internasional.

Pengembangan karakter diharapkan tidak hanya diterapkan di dunia pendidikan formal namun juga pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Pendidikan non-formal yang dimaksud disini adalah pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilakukan secara terstruktur dan berjenjang. Sementara pendidikan informal adalah pendidikan dalam keluarga dan masyarakat.

b. Tujuan pendidikan karakter

Pendidikan karakter pada intinya bertujuan untuk membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertorehan, bergotong royong, berjiwa *patriotic*, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa berdasarkan Pancasila.

Secara oprasional tujuan pendidikan karakter dalam setting sekolah sebagai berikut:

- 1) Memperkuat dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan.
- 2) Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan oleh sekolah.
- 3) Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerang tanggung jawab karakter bersama.¹⁴

Menurut Rasulullah, Nabi terakhir umat Islam, mengatakan bahwa tujuan pendidikan untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik (*good character*). Seperti disebutkan dalam hadist yang berbunyi: Artinya: “sesungguhnya Aku (Rosulullah) diutus untuk menyempurnakan akhlak”.

c. Fungsi pendidikan karakter

Fungsi pendidikan karakter adalah melalui sistem pendidikan nasional yang demokratis, dan bermutu dapat digunakan untuk memperteguh akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, sehat, berdisiplin dan

¹⁴ Kementerian Pendidikan Nasional, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa, Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum*, 2010,7.

bertanggung jawab, berketerampilan serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka mengembangkan kualitas manusia Indonesia.

Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama. Pertama, fungsi Pembentukan dan pengembangan potensi. Pendidikan karakter berfungsi membentuk dan mengembangkan potensi peserta didik agar berpikiran baik, berhati baik, dan berperilaku baik sesuai dengan falsafah hidup Pancasila. Kedua, fungsi perbaikan dan penguatan. Pendidikan karakter berfungsi memperbaiki dan memperkuat peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera. Ketiga, fungsi penyaring. Pendidikan karakter berfungsi memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa yang bermartabat.¹⁵

Pelaksanaan pendidikan karakter tidak hanya menuntun pada pemerintah saja akan tetapi juga agama. Setiap agama yang hidup akan mengajarkan karakter tiap-tiap individunya untuk berakhlak sesuai dengan karakter agama itu sendiri. Menurut Ramli pendidikan karakter mempunyai berbagai esensi serta makna

¹⁵ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018), 21.

yang sama dengan pendidikan moral serta akhlak. Dalam hal ini beliau menuturkan bahwa tujuan dari pendidikan karakter adalah membentuk pribadi anak, supaya menjadi manusia yang baik, warga masyarakat, dan warga negara yang baik.

Oleh sebab itu, pendidikan karakter yang ada di Indonesia memiliki hakikat yaitu pendidikan yang menanamkan nilai-nilai luhur yang bersumber dari budaya bangsa Indonesia sendiri, dalam rangka membina kepribadian generasi muda.

d. Nilai-nilai pendidikan karakter

Pendidikan karakter dilakukan melalui pendidikan nilai-nilai atau kebajikan yang menjadi nilai dasar karakter bangsa. Kebajikan yang menjadi atribut suatu karakter pada dasarnya adalah nilai. Oleh karena itu pendidikan karakter pada dasarnya adalah pengembangan nilai-nilai yang berasal dari pandangan hidup atau ideologi bangsa Indonesia, agama, budaya, dan nilai-nilai yang terumuskan dalam tujuan pendidikan nasional. Menurut Said Hamid dkk yang dikutip oleh Zubaedi teridentifikasi sejumlah nilai untuk Pendidikan karakter sebagai berikut:

- 1) Religius yakni sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

- 2) Jujur yakni perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- 3) Toleransi yakni sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- 4) Disiplin yakni tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- 5) Kerja keras yakni perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
- 6) Kreatif yakni berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
- 7) Mandiri yakni sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- 8) Demokrasi yakni cara berpikir dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- 9) Rasa ingin tahu yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

10) Semangat Kebangsaan yakni Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompoknya.

11) Cinta tanah air yakni cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.

12) Menghargai Prestasi yakni sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta, menghormati keberhasilan orang lain.

13) Bersahabat/komunikatif yakni tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.

14) Cinta damai yakni sikap dan perkataan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara.

15) Gemar membaca yakni kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

16) Peduli lingkungan yakni sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam

disekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17) Peduli sosial yakni sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18) Tanggung jawab yakni sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.¹⁶

2. *Soft Skill* Siswa

a. Pengertian *soft skill* siswa

Menurut Elfindri yang dikutip oleh Putu Suardipa, dkk *Soft skill* merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk diri sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan sang pencipta. Dengan mempunyai *soft skill* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di tengah masyarakat, keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan keterampilan spiritual.

Soft skill merupakan kemampuan di luar kemampuan teknis dan akademis, yang lebih mengutamakan pada kemampuan

¹⁶ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2018).90.

intrapersonal dan interpersonal. Konsep definisi tentang *Soft skill* sebenarnya merupakan pengembangan dari konsep yang selama ini dikenal dengan istilah kecerdasan emosional yang berkaitan dengan kurikulum karakter kepribadian, rahmat sosial, komunikasi, Bahasa, kebiasaan pribadi, keramahan, dan optimis yang menjadi ciri hubungan dengan orang lain.¹⁷

Seseorang yang mempunyai keterampilan *soft skill* dipengaruhi oleh kebiasaan, berfikir, berbicara, bertindak dan berperilaku.¹⁸ Dengan memiliki keterampilan *soft skill*, seseorang akan mampu untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan dan memiliki simpati atau tanggap terhadap kondisi maupun situasi sekitarnya sehingga perilaku yang diterapkan sesuai dengan norma atau aturan yang berlaku. Apalagi di Indonesia, adab serta sikap sopan santun tetap dipegang teguh, kepada orang lebih tua haruslah menghormati sedangkan kepada orang yang lebih muda saling mengasihi dan menyayangi. Seseorang harus memahami tata krama, diperhatikan batasannya, etika, larangan, dan konsekuensinya.

Berdasarkan uraian diatas, soft skill adalah kemampuan non teknis yang didalamnya terdapat dua komponen yaitu interpersonal

¹⁷ I Putu Suardipa, I Ketut Widiara, and Ni Made Indrawati, 'Urgensi Soft Skill Dalam Perspektif Teori Behavioristik', *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.1 (2021), 65 <<http://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/edukasi/article/view/1393/1091>>.

¹⁸ Heni Safitri, '*Strategi Pengembangan Soft Skill Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Pekalongan Lampung Timur*', (2017), 4.

dan intrapersonal yang dapat mempermudah seseorang dalam memahami dirinya sendiri ataupun kelompok. Adanya *soft skill* yang terdapat pada diri seseorang, maka mereka mampu untuk mengembangkan potensinya sehingga dapat membangkitkan semangat, interkasi dan pantang dalam menghadapi perkembangan zaman era globalisasi yang semakin maju. Disamping itu, mereka akan mempunyai jiwa sosial terhadap lingkungan sekitarnya.

b. Komponen *soft skill* siswa

Soft skill memiliki beberapa komponen yang saling terkait seperti motivasi, tingkah laku, kebiasaan, kepribadian dan sikap. Seseorang mempunyai keterampilan *soft skill* yang berbeda-beda, tergantung perkara yang mempengaruhinya yaitu kebiasaan berfikir, berbicara, bertindak dan berperilaku. Namun kemampuan soft skill ini, dapat berubah dan berkembang jikalau individu menginginkan merubahnya melalui cara dengan membiasakan atau memperkenalkan diri dengan sesuatu yang baru. Beberapa komponen yang terkandung dalam *soft skill* berwujud nilai untuk ditanamkan di dalam suatu pendidikan antara lain.¹⁹

Tabel 2.2
Komponen *Soft Skill*

No.	<i>Soft Skill</i>	Deskripsi
1.	Kemampuan berkomunikasi	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan menyampaikan gagasan dengan jelas.

¹⁹ Warni dan Intan, *Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016), 59-62.

No.	Soft Skill	Deskripsi
		<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk berlatih mendengarkan dan umpan balik yang baik. • Kemampuan presentasi dengan jelas dan menyakinkan audien.
2.	Keterampilan pola pikir dan menyelesaikan masalah	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk mengidentifikasi dan memami masalah • Keterampilan berpikir, meningkatkan penjelasan, analisis, dan evaluasi • Kemampuan untuk menamatkan ide dan menemukan solusi
3.	Kerja sama	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk menjalin interaksi dan bekerja sama dengan baik • Kemampuan untuk memahami, menghargai atau toleran dengan pendapat orang lain
4.	Pengelolaan informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk memilah dan memilih informasi. • Kemampuan menerima ide-ide yang baru
5.	Keterampilan wirausaha	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk memahami adanya potensi ke ranah kerja
6.	Etika, moral, dan profesionalisme	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan berjiwa sosial • Kemampuan menganalisis dalam membuat keputusan dan menyelesaikan sesuai dentan etika
7.	Keterampilan kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pengetahuan berpikir yang cerdas sebagai pemimpin • Kemampuan memimpin suatu kegiatan
8.	Semangat	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan untuk berpikir, bertindak, dan berwawasan untuk mencapai tjuan yang diinginkan

c. Bentuk-bentuk *soft skill* siwa

Secara umum *soft skill* diartikan sebagai kemampuan di luar kemampuan teknis dan akademis, yang lebih mengutamakan kemampuan intra dan interpersonal.

1) *Intrapersonal skill*

Intrapersonal skill merupakan keterampilan seseorang dalam mengatur dirinya sendiri untuk mengembangkan kerja secara optimal. Kemampuan intrapersonal mencakup aspek kesadaran diri (*soft awareness*), yang didalamnya meliputi : kepercayaan diri, kemampuan untuk melakukan penilaian dirinya, pembawaan, serta kemampuan mengendalikan emosi. Selain itu, kemampuan intrapersonal juga mencakup aspek kemampuan diri (*self skill*), yang didalamnya meliputi : upaya peningkatan diri, kontrol diri, dapat dipercaya, dapat mengelola waktu dan kekuatan, proaktif, dan konsisten, intrapersonal mencakup aspek kesadaran diri (*self awareness*), yang didalamnya meliputi : kepercayaan diri, kemampuan untuk melakukan penilaian dirinya, pembawaan, serta kemampuan mengendalikan emosi. Selain itu, kemampuan intrapersonal juga mencakup aspek kemampuan diri (*self skill*), yang didalamnya meliputi : upaya peningkatan diri, kontrol diri, dapat dipercaya, dapat mengelola waktu dan kekuatan, proaktif, dan konsisten.

Untuk mengetahui indikatornya, Lazear, David menyatakan bahwa *intrapersonal skill* meliputi pengetahuan tentang perasaan, proses berfikir refleksi diri dan rasa atau

intuisi tentang realitas spiritual. Dengan demikian ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari kemampuan seseorang untuk memahami keberadaan dirinya dan berani bertanggung jawab terhadap kehidupan pribadinya sehingga terbentuk kepribadian yang mantap, yang nampak pada: sadar diri (*self awareness*), percaya diri (*self confidence*), menangani kelemahan diri (*effort tor handle self-weakenss*), bertanggung jawab terhadap diri sendiri (*responsibilities*), membuka diri (*openness*), tegas (*assertiveness*), berani mengambil keputusan sendiri, menangani stres (*self fort to hadle stressful*) dan berani menyampaikan persaaannya (*courage to express personal feelings*).

2) *Interpersonal Skill*

Interpersonal skill adalah keterampilan seseorang yang berhubungan dengan orang lain untuk mengembangkan kerja secara optimal. Kemampuan interpersonal mencakup aspek kesadaran sosial (*social awareness*), yang meliputi kemampuan kesadaran politik, pengembangan aspek-aspek yang lain, berorientasi untuk melayani, dan empati. Selain itu juga aspek kemampuan sosial (*social skills*), yang meliputi kemampuan memimpin, mempunyai pengaruh, dapat berkomunikasi, mampu mengelola konflik, mind map dengan siapapun, dapat bekerja sama dengan tim, dan bersinergi.

Dengan demikian soft skills dalam kawasan interpersonal lebih bersifat horizontal, dalam arti bahwa soft skills merupakan keterampilan yang berguna dalam hubungan manusia secara horizontal.

Setiap individu mempunyai ketrampilan personal yang berkaitan dengan pemahaman terhadap dirinya sendiri dan orang lain. *Interpersonal Skill* merupakan pemahaman tentang perbedaan orang lain dengan dirinya sendiri. Dengan pemahaman ini, seseorang dapat memahami aspek-aspek perasaan orang lain. Hal tersebut dipertegas oleh Goleman yang menyatakan bahwa *interpersonal skill* merupakan kemampuan untuk memahami orang lain: apa yang memotivasi mereka, bagaimana mereka bekerja, bagaimana kerjasama yang mereka lakukan. *Interpersonal skill* juga merupakan ketrampilan dalam kaitannya dengan hubungan sosial. Rose dan Nicholl menyatakan bahwa *interpersonal skill* adalah kemampuan bekerja secara efektif dengan orang lain, memperhatikan empati dan pengertian, dan memperhatikan motivasi serta tujuan.

Adapun tabel pembagian *soft skill* menurut bentuk dan jenisnya adalah sebagai berikut:²⁰

Tabel 2.3
Bentuk-bentuk *Soft Skill*

Jenis <i>Soft Skill</i>	Bentuknya
<i>Interpersonal</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen waktu 2. Manajemen stress 3. Manajemen perubahan 4. Karakter transformasi 5. Berpikir kreatif 6. Memiliki acuan tujuan positif
<i>Intrapersonal</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan memotivasi 2. Kemampuan memimpin 3. Kemampuan negosiasi 4. Kemampuan presentasi 5. Kemampuan komunikasi 6. Kemampuan membuat relasi 7. Kemampuan bicara di muka umum

3. Organisasi Siswa Intra Madrasah

a. Pengertian organisasi siswa intra madrasah

Organisasi Siswa Intra Madrasah atau OSIM adalah organisasi yang berada didalam sistem didalam lingkungan sekolah sebagai tempat para siswa untuk bersama-sama mencapai tujuan bersama.²¹ Osim ini berada di tingkat sekolah di Indonesia yang dimulai dari sekolah menengah yaitu sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Osim ini diurus dan dikelola oleh

²⁰ Tuti Marlina, 'Mengembangkan Soft Skill Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Metode Permainan Media Gambar Pada Kelas I MI Al Fithrah Surabaya', *TARBAWI*, 7.2 (2019), 103–5 <<https://doi.org/10.36781/tarbawi.v7i2.3021>>.

²¹ Purwani Puji Utami and Tuswan Purwanto, 'Peran Organisasi Intra Sekolah (OSIS) Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila', *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung Ke-4*, November, 2022, 247.

murid-murid yang terpilih untuk menjadi pengurus osim, biasanya organisasi ini memiliki seorang pembimbing dari guru yang dipilih oleh pihak sekolah. Anggota osis adalah seluruh siswa yang berada pada satu sekolah tempat osis itu berada. seluruh anggota osim berhak untuk memilih calonnya untuk kemudian menjadi pengurus osim.

Makna osis secara semantik dalam keputusan direktur jenderal pendidikan dasar dan menengah Nomor 226/C/Kep/0/1992 tentang Pedoman Pembinaan Kesiswaan disebutkan bahwa organisasi kesiswaan disekolah adalah osis. Osis adalah singkatan dari Organisasi Siswa Intra Sekolah, masing-masing kata mempunyai pengertian yaitu:

- 1) Organisasi, adalah sekumpulan dua orang atau lebih yang berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu ikatan ketentuan yang telah disepakati bersama.
- 2) Siswa, menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, siswa atau peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
- 3) Intra, adalah terletak dibagian dalam. Maksudnya suatu organisasi yang terletak di dalam atau di lingkungan sekolah yang bersangkutan.

- 4) Sekolah/madrasah, adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.

Osim secara organisasi merupakan satu-satunya wadah bagi siswa yang sah disekolah, oleh sebab itu setiap sekolah wajib membentuk osis, jika dipandang dari sisi fungsionalis, dalam rangka pelaksanaan kebijakan pendidikan khususnya di bidang pembinaan kesiswaan arti yang terkandung lebih jauh dalam pengertian osis adalah sebagai salah satu dari empat jalur pembinaan kepesertadidikan. Osim merupakan wahana untuk belajar dan mengembangkan bakat kepemimpinan bagi para siswa, melatih kreativitas dan inovasi melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, serta belajar cara bersosialisasi dengan baik bagi satu sama lain.

Berdasarkan sistem sosial, osis merupakan suatu tempat dimana adanya kehidupan kelompok siswa yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini osis dipandang sebagai suatu sistem, dimana sekumpulan para peserta didik mengadakan koordinasi dalam upaya menciptakan suatu organisasi yang mampu mencapai tujuan. Oleh karena itu, osis di tandai sebagai suatu sistem dengan beberapa ciri pokok yaitu:

- 1) Berorientasi pada tujuan
- 2) Memiliki susunan kehidupan berkelompok

- 3) Memiliki sejumlah peranan
- 4) Terkoordinasi
- 5) Berkelanjutan dalam waktu tertentu²²

b. Fungsi organisasi siswa intra madrasah

Pembinaan kesiswaan dilakukan secara sadar, berdasarkan perencanaan, terarah dan teratur untuk mengembangkan sikap, kepribadian, serta keterampilan siswa dalam ketercapaian tujuan Pendidikan Nasional dibawah tanggung jawab kepala sekolah.

Menurut Mamat Supriatna yang dikutip dari Indra dan Nani OSIM sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi sebagai berikut :

- 1) Pengembangan yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- 2) Sosial yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Rekreatif yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.

²² Nur Halisa, Ramlan Padang, and Nurhaizan Sembiring, 'Peranan Organisasi Dalam Membentuk Kepemimpinan Siswa Di Sekolah Mts.S Lab. Ikip Al Washliyah Medan', Jurnal Taushiah FAI UISU, 11.1 (1907), 122.

- 4) Persiapan karir yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.²³

c. Penerapan kegiatan organisasi siswa intra madrasah

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan upaya sistematis yang menggambarkan penyusunan rangkaian Tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia atau sumber-sumber yang dapat disediakan.

Perencanaan sebagai upaya untuk memperkirakan apa saja yang akan dan harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara kolaboratif.

Proses pertama pada tahap ini adalah perekrutan pengurus OSIM dengan melihat dari segi kepemimpinan, akademik, percaya diri, pemecahan masalah, program kerja, dan mental. Proses kedua adalah penyusunan program kerja OSIM, program kerja merupakan rencana kegiatan dan acuan untuk melaksanakan suatu kegiatan. OSIM sebagai suatu organisasi juga harus memiliki kegiatan yang telah terprogram agar seluruh aktivitas OSIM dapat terarah sesuai dengan program yang telah dirumuskan.

²³ Indra Anggrio Toni, 'Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Dalam Membentuk Karakter Siswa Di Smk Negeri 2 Salatiga', *Satya Widya*, 35.1 (2019), 57 <<https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i1.p54-61>>.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan kegiatan untuk merealisasikan rencana menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien, dan akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Terdapat dua macam kegiatan yang dilaksanakan OSIM, yaitu kegiatan rutin dan insidental. Kegiatan rutin adalah kegiatan yang sudah dijadwalkan terlebih dahulu dan rutin diadakan, baik tiap tahun, tiap bulan, atau tiap minggu. Misalnya, peringatan hari besar keagamaan, hari besar nasional, peringatan hari jadi sekolah, masa orientasi peserta didik baru, lomba antar kelas, atau penerbitan mading. Kegiatan insidental adalah kegiatan tidak rutin hanya sekali diadakan sesuai intruksi dari pihak sekolah atau adanya inspirasi dari anggota. Misalnya, pelaksanaan seminar, pelatihan pengolahan limbah sampah organik, mengikuti lomba yang diadakan diluar sekolah.

3. Evaluasi

Evaluasi dapat diartikan sebagai upaya untuk mengamati secara sistematis dan berkesinambungan, merekam, memberi penjelasan, petunjuk, pembinaan dan meluruskan berbagai hal yang kurang tepat, serta memperbaiki

kesalahan, dan merupakan kunci keberhasilan dalam keseluruhan proses manajemen.²⁴

Program kegiatan pembinaan OSIM yang direncanakan dan telah dilaksanakan perlu dievaluasi. Kegiatan ini dilakukan tidak hanya pada proses pelaksanaan, tetapi juga dilakukan pada akhir kegiatan yang bertujuan mengukur keterlaksanaan program yang telah ditetapkan. Jika terjadi penyimpangan dari tujuan atau ada kendala serta perubahan dapat segera diperbaiki untuk penyempurnaan pelaksanaan program dimasa mendatang.

Keterlaksanaan program pembinaan OSIM dapat dilihat kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan program yang direncanakan. Oleh karena itu, perlu mendapat perhatian apakah program yang telah direncanakan telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Selain untuk mengetahui keterlaksanaan program, evaluasi dan pelaporan juga dapat dijadikan sebagai dasar penilaian dalam aspek kepribadian peserta didik serta menjadi dokumen penting bagi sekolah.

d. Tujuan kegiatan organisasi siswa intra madrasah

Organisasi siswa intra sekolah (OSIS) bertujuan untuk menembangkan potensi siswa secara optimal dan terpadu yang

²⁴ Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam*, Gava Media (Yogyakarta, 2022).10.

meliputi bakat, minat, dan kreativitas. Kemudian mengaktualisasikan potensi siswa dalam pencapaian prestasi unggulan sesuai dengan bakat dan minat. Dan juga menyiapkan siswa agar menjadi warga masyarakat yang berakhlak mulia, demokratis, menghormati hak-hak asasi manusia dalam rangka mewujudkan masyarakat yang madani (*civil society*). Dalam pencapaian tujuan organisasi siswa intra sekolah harus diberikan bimbingan, pembinaan, dan pelatihan oleh Pembina OSIM yang merupakan bagian dari kebutuhan organisasi. Dalam menjalankan tugas OSIM banyak hal yang harus diperhatikan salah satunya kemampuan kreativitas pengurus OSIM. Karena kreativitas adalah upaya untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang (*thinking new think*).²⁵

Tujuan khusus yang ingin dicapai OSIM sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan generasi penerus yang beriman dan bertaqwa.
- 2) Memahami, menghargai lingkungan hidup dan nilai-nilai moral dalam mengambil keputusan yang tepat.
- 3) Membangun landasan kepribadian yang kuat dan menghargai HAM dalam konteks kemajuan budaya bangsa.

²⁵ Anggun Faridhoturrofiah Muhammad Sanusi, Muhlisin, Ahmadi, 'Pelatihan Kepemimpinan Organisasi Siswa Intra Madrasah (Osim) Di MAS Mafatihul Huda Serdang Batara Kabupaten Tanjung Jabung Barat', Jurnal ABDIMAS Indonesia, 1.3 (2023), 98. <<https://doi.org/https://doi.org/10.59841/jurai.v1i3.343>>.

- 4) Membangun, mengembangkan wawasan kebangsaan dan rasa cinta tanah air dalam era globalisasi.
- 5) Memperdalam sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab dan kerjasama secara mandiri, berfikir logis dan demokratis.
- 6) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta menghargai budaya.
- 7) Meningkatkan Kesehatan jasmani dan rohani serta daya kreasi seni dalam rangka memantapkan kehidupan bermasyarakat, berbangsa ,dan bernegara.²⁶



²⁶ Wildan Zulkarnain, Manajajemen Layanan Khusus di Sekolah,(Jakarta:PT.Bumi Aksara,2018)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) melalui pendekatan kualitatif dimana metode penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah yang terjadi. Adanya kehadiran dari peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci dari penelitian. Jenis penelitian ini lebih jauh lebih bisa dinamakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan keinginan peneliti bahwa hasil yang di harapkan lebih rinci dan nyata sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami. Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian memakai konteks penelitian alamiah (kejadian atau fenomena) yang ditafsirkan menggunakan metode tertentu seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.²⁷

Pendekatan kualitatif deskriptif dilakukan dengan memberikan gambaran, menyimpulkan beberapa situasi dan kondisi yang didapat melalui data-data yang dikumpulkan bisa berupa hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi dari tempat penelitian. Data yang dikumpulkan diusahakan adalah data yang dapat mendeskripsikan apa yang ada dengan lebih rinci, lengkap, mendalam dan nyata (timeline waktu yang jelas dalam proses pengumpulan data). Melalui data yang dikumpulkan, peneliti dapat

²⁷ MA Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, LIII <<http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>>.

mengambil kesimpulan yang dapat dengan mudah dipahami untuk memperkuat penyusunan penyajian data²⁸

Penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi di lapangan dengan lebih jelas serta terperinci sehingga dapat dikumpulkan sebanyak mungkin data terkait Pengembangan Karakter dan Soft Skill Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember merupakan sebuah lembaga pendidikan berbasis islam yang terletak di Jl.A.Yani No.76, Krajan II, Jombang, Kec. Jombang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Sekolah ini berstatus negeri dan terakreditasi A.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana karakteristiknya, siapa yang dijadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana ciri-ciri informan atau subyek tersebut dan dengan cara bagaimana data dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sampel jarang digunakan karena istilah ini biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.²⁹ Subyek penelitian ini berasal

²⁸ Nugrahani Farida, 'Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa', Buku Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa, 1.1 (2008), 305.

²⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2022), 78.

dari orang-orang yang terlibat langsung pada peranan osim dalam pengembangan karakter dan soft skill siswa MAN 3 Jember, yaitu:

1. Kepala Madrasah, Bapak Drs, Mohamad Iskak, M.Pd.
2. Waka Kesiswaan, Ibu Bibit Wahyuningsih, S.Pd.
3. Ketua OSIM, Amanda Putri Agustin.
4. Anggota OSIM, Arman Maulana dan Salma Fawwaz.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, untuk mengamati berbagai hal yang berkaitan dengan pelaku, ruang, waktu, kegiatan, benda, tujuan, peristiwa, dan perasaan.³⁰

Teknik observasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang ada dilapangan berupa fakta atau peristiwa yang

³⁰ Abd. Muhith, *Metodologi Penelitian*, ed. by Mundir, *BILDUNG* (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020), 71.

berhubungan dengan penguatan pendidikan karakter dan soft skill siswa melalui organisasi intra madrasah.

Hasil observasi direkam dengan baik, peneliti menggunakan alat pencatat hasil observasi dan alat perekam (hp). Metode ini menggunakan pengamatan independen atau pengindraan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku. Dalam hal ini peneliti akan melakukan penelitian terhadap beberapa obyek yang diamati:

- a) Lokasi dari Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
- b) Mengamati perencanaan pengembangan karakter dan soft skill siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.
- c) Mengamati pelaksanaan pengembangan karakter dan soft skill siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.
- d) Mengamati evaluasi pengembangan karakter dan soft skill siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

2. Metode Wawancara

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sangat menonjolkan wawancara yang mendalam (*depth interview*). Wawancara adalah tanya jawab dengan seorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.

Wawancara kualitatif merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data atau informasi.³¹

Wawancara di penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yakni peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan dipertanyakan kepada subjek penelitian.

Peneliti akan menyusun pertanyaan-pertanyaan pokok yang menjadi garis besar penelitian, kemudian wawancara akan berlangsung dengan alami yang terpacu pada pertanyaan yang telah dibuat. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak seperti: Kepala Sekolah, waka kesiswaan, ketua OSIM, dan anggota OSIM. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui bagaimana pengembangan karakter dan *soft skill* siswa di MAN 3 Jember. Data yang akan diperoleh peneliti melalui wawancara yakni:

- a) Perencanaan pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

³¹ Abd. Muhith, *Metodologi Penelitian*, ed. by Mundir, *BILDUNG* (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020),74

- b) Pelaksanaan pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.
 - c) Evaluasi pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.
- Metode Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak (benda hasil karya manusia), teknik penelusuran dokumen menjadi teknik utama dalam penelitian sejarah, akan tetapi hampir setiap penelitian penelusuran datanya menggunakan teknik dokumen³²

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada dilapangan serta dapat di jadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data-data yang diperoleh melalui observasi atau wawancara.³³

Dokumentasi disini dilakukan untuk memperoleh data berupa gambar mengenai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan

³² Abd. Muhith, *Metodologi Penelitian*, ed. by Mundir, *BILDUNG* (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020),77.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV., 2013), 49.

pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi intra madrasah yang ada di MAN 3 Jember. Pengambilan gambar ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan meminta bantuan oleh pihak lain, dan adapun beberapa gambar yang diambil dari dokumen sekolah.

E. Analisis Data

Menurut Sugiyono, sebagaimana yang dikutip dalam buku Mathew B. Miles, A. Michael Huberman dan Johnny Saldana yang berjudul “*Qualitative Data Analysis*” mengatakan bahwa analisis kualitatif yakni data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat, wawancara, dan selanjutnya diproses melalui perekaman, pencatatan, pengetikan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

Analisis menurut Miles, Huberman dan Saldana dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) kondensasi data (*data condensation*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan.³⁴

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah

³⁴ Johnny Saldana Miles Mathew B. Huberman Michael A, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. (Beverly Hills: Sage Publicatin, 2014), 163.

dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui kondensasi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah dikondensasi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Kondensasi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yang dimaksud Miles, Huberman dan Saldana, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowcard dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Pada tahap ini, setelah peneliti melakukan pengumpulan data kemudian peneliti melakukan penyajian data secara terstruktur, agar data yang sudah terkumpul dapat tersusun secara runtut dan mudah di analisis secara mendalam menggunakan teks yang bersifat naratif

mengenai pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah.

3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles, Huberman dan Saldana adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.

Pada tahap ini, peneliti gunakan untuk menarik kesimpulan tentang pengembangan Karakter Dan *Soft Skill* Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember, yang dibuktikan adanya data-data yang valid dan mendukung sehingga kesimpulan yang dikemukakan peneliti bersifat kredibel.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah penelitian yang dilakukan dengan sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Misalnya, selain menanyakan kepada kepala sekolah, peneliti juga mengkonfirmasi masalah yang sama pada guru atau peserta didik. teknik ini harus dilakukan secara spontan tanpa ada kesepakatan jawaban terlebih dahulu, sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah penelitian yang dilakukan dengan teknik yang berbeda melalui sumber yang sama. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, atau melalui dokumentasi. Teknik ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila data yang diperoleh telah dicek kembali pada sumber data yang asli atau sumber data lain ternyata tidak pengamatan kembali yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Pengecekan data tersebut dilakukan dengan penyederhanaan data dan pengolahan kata dari data yang di peroleh sehingga hasil temuan akhir tidak diragukan lagi keabsahannya. Maka peneliti melakukan pengamatan kembali yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Pengecekan data tersebut dilakukan dengan penyederhanaan data dan pengolahan kata dari data yang di

peroleh sehingga hasil temuan akhir tidak diragukan lagi keabsahannya.³⁵

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menguraikan proses pelaksanaan penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.³⁶ Dalam penelitian kualitatif ini, penelitian menggunakan tiga tahap yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan. Kegiatan yang dilakukan ialah meliputi menyusun rencana penelitian, menyusun matrik, membuat proposal, mengurus surat ijin, dan menyiapkan perlengkapan lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini peneliti melakukan penelitian dilapangan. Peneliti dengan serius dan bersungguh-sungguh melakukan penelitian terhadap objek yang ada dilapangan, kemudian mengumpulkan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Tahapan ini adalah tahap terakhir dalam penelitian. Tahap ini dilakukan setelah semua data terkumpul dan dilaksanakan sesuai dengan analisis data yang telah ditentukan sebelumnya.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV., 2013)274.

³⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2022),80.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Gambaran obyektif penelitian adalah keterangan tentang kondisi objek penelitian yaitu Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember, adapun data yang yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember terletak pada posisi 113o 20'34.3"E Bujur Timur dan 8o 15'10.8"S Lintang Selatan. Di jalan A. Yani No. 76, Krajan II, Jombang, kecamatan Jombang, kabupaten Jember.

2. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 jember

Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember lahir dari perjalanan panjang sebuah sejarah persekolahan di Jember. Analisa tersebut ternyata tidak keliru, sehingga pada tahun 1977 berdirilah lembaga pendidikan Islam setingkat SMA di pelosok desa Jombang kecamatan kencong kabupaten Jember. Lembaga pendidikan ini pada mulanya diberi nama MA AL ITTIHADIYAH. Kemudian pada tahun 1982 – 1995 MA Al Ittihadiyah menggabungkan diri dengan MAN 1 Jember dengan sebutan MAN Fillial. Setelah melalui lika-liku perjalanan yang cukup Panjang, berdasarkan terbitnya SK. Menteri Agama No.515 A Tahun 1995 maka Filial

MAN 1 Jember menjadi Negeri penuh yaitu MAN 3 Jember hingga sekarang.

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Tujuan Pendidikan Menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Dengan begitu, Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember adalah sebagaimana berikut :

a. Visi Madrasah :

“Terwujudnya lulusan Madrasah yang berakhlak mulia, Disiplin, Inovatif, Cerdas, Terampil, dan berwawasan kebangsaan (ADICTIF WANGSA)”

b. Misi Madrasah :

- 1) Membiasakan civitas akademika berperilaku sesuai ajaran islam dan norma yang berlaku di masyarakat.
- 2) Meningkatkan kesadaran berwawasan lingkungan.
- 3) Mentaati peraturan yang berlaku dilingkungan madrasah dan lingkungan masyarakat.
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- 5) Menumbuhkan semangat berprestasi bagi seeluruh civitas akademika.
- 6) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat dan

minat.

- 7) Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi bagi seluruh civitas akademika.
- 8) Menumbuhkembangkan kesadaran dan tanggungjawab bermasyarakat dan berbangsa.

c. Tujuan

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sehingga aktif menjalankan ibadah dan amaliah.
- 2) Siswa diharapkan berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) dan Iman Taqwa (IMTAQ) secara terpadu.
- 3) Menjadikan MAN 3 Jember sebagai lembaga pendidikan masa depan islami dan penuh dengan harapan.

4. Identitas Lembaga Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
- b. ID / NSM / NPSN : 510317 / 131135090003 / 20580293
- c. Alamat Lengkap : Jl. Ahmad Yani No. 76 Kecamatan Jombang , Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 68168, Telp. (0336)322267.
- d. Tahun Berdiri Madrasah : 1995
- e. Status Madrasah : Negeri (Berdasarkan SK Menteri Agama No. 42 Tahun 1992)

- f. Akreditasi Madrasah :Tipe A No: 164/BAP-S/M/SK/XI/2017 oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M) Prov. Jatim-berlaku s.d tanggal 17 November 2022

5. **Kepengurusan OSIM Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Tahun 2023/2024**

Pada organisasi kesiswaan osim memiliki jajaran kepengurusan, yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menjalankan kegiatan, pengurus sangat di butuhkan dikarenakan untuk menunjang keberhasilan tujuan organisasi secara maksimal, adapun secara keseluruhan data kepengurusan OSIM MAN 3 Jember tahun 2022/2023 dapat disebutkan melalui tabel, sebagai berikut :

Tabel 4.1
Kepengurusan OSIM MAN 3 Jember Tahun 2022/2023

No	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Amanda Putri Agustin
2.	Wakil Ketua	Ahmad Nuruddin Yahya
3.	Sekretaris 1	Faza Nauli Fitrotin Nuzul
4.	Sekretaris 2	Anninda Balqis Firdaus
5.	Bendahara 1	Isqina Fi Illiyyin
6.	Bnedahara 2	Devina Salsabila
7.	Sekbid 1	1. Arman Maulana 2. Syazatul Karin Nur D.A. 3. Mirza Maulana Iqbal
8.	Sekbid 2	1. Aniza Nur Alvia 2. Achmad Dzaki Hidar Ali 3. Ahmad Maruf Kurniawan
9.	Sekbid 3	1. M. Syaiful Rizal 2. Ma'rifatul Asniyah Fitriani 3. Levita Amalia Shofa
10.	Sekbid 4	1. M. Mahrus Ali Nur 2. Putri Delta Enjelita 3. Imam Mustofa
11.	Sekbid 5	1. Salma Fawwaz Al Jazuza 2. Ine Aulya Rahma

No	Jabatan	Nama
12.	Sekbid 6	1. Ahmad Sulton 2. Wofi Anggi Nur Rofiqoh 3. Raisa Kamila Zaini
13.	Sekbid	1. Olivia Septya Kiki Puspita 2. Imroatus Salamah
14.	Sekbid 8	1. Marsa Fania Maulidia 2. Risma Nur Aprilya
15.	Sekbid 9	1. M. Fahmi Baihaqi Nur 2. Vexxa Lovena Nurjiati
16.	Sekbid 10	1. M. Jamaluddin Satriadi Subhan 2. Dina Maisa Putri 3. M. Royhanul Mu'tasyimbillah

Sumber data: Dokumentasi OSIM MAN 3 Jember

6. Visi Misi Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) MAN 3 Jember

1) Visi OSIM MAN 3 Jember

“Menjadikan OSIM MAN 3 Jember yang aktif sebagai pionir untuk mewujudkan siswa-siswi MAN 3 Jember yang berkompeten dan memiliki integritas yang tinggi serta berlandaskan ilmu agama”

2) Misi OSIM MAN 3 Jember

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan yang maha esa dengan melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Menjadikan OSIM MAN 3 Jember sebagai mediator antara sekolah dan siswa-siswi MAN 3 Jember dalam berkomunikasi dan berdiskusi .
- 3) Memiliki semangat dedikasi tinggi atas segala tugas yang di emban.

- 4) Mengenalkan OSIM MAN 3 Jember kepada khalayak eksternal dengan prestasi melalui kegiatan kreatif dan inovatif.

7. Data Tenaga Kependidikan dan Pendidik, Serta Peserta Didik Madrasah Aliyah negeri 3 Jember

Terdapat 55 pendidik dengan bermacam-macam jabatan dan tupoksinya dikelas yang diampu masing-masing pendidik. Terdapat 37 pendidik yang sudah PNS, dan terdapat 18 pendidik Non-PNS. Untuk data lebih jelasnya bisa dilihat dilampiran.

Terdapat sekitar 14 tenaga kependidikan di MAN 3 Jember. Diantaranya ada 4 yang PNS dan 10 pendidik yang Non-PNS. Untuk data lebih jelasnya bisa dilihat dilampiran.

Pada Tahun Pelajaran 2023/2024, MAN 3 JEMBER memiliki jumlah kelas sebanyak 30 rombongan belajar yang terdiri dari Kelas X sebanyak 10 rombel, kelas XI sebanyak 10 rombel dan kelas XII sebanyak 10 rombel. Untuk data lebih jelasnya bisa dilihat dilampiran.

8. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Luas tanah di MAN 3 Jember yaitu $3801+5227=9028M^2$ dan luas bangunannya yaitu $5061M^2$. Sarana pendukung belajar mengajarnya meliputi ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang laboratorium IPA, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium bahasa, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang keterampilan, ruang kesenian, ruang toilet guru, ruang toilet siswa, mushola. Untuk data lebih jelasnya bisa dilihat dilampiran.

9. Kegiatan OSIM di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

Kegiatan OSIM disusun oleh segenap kepengurusan yang tidak lepas dari bimbingan oleh pembina OSIM yaitu waka kesiswaan, dan dilaksanakan secara berkelanjutan sesuai program kerja yang telah dibuat sesuai dengan kesepakatan. Dari kegiatan tersebut OSIM di didik agar dapat menyelesaikan tanggung jawab sesuai dengan tupoksinya, hal tersebut tentu siswa dapat melatih sikap dan kemampuannya. Adapun kegiatan OSIM sebagai berikut:

- a) Rapat OSIM yang membahas seputar perencanaan kegiatan
- b) Evaluasi kepengurusan
- c) Bersih-bersih sekolah
- d) Sholat berjama'ah
- e) Milad MAN 3 Jember
- f) Mengadakan event rutin maupun momentu.³⁷

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode penelitian digunakan untuk menghasilkan berbagai kumpulan data. Setelah pengumpulan data selesai, kemudian lanjut pada analisis data yang dilakukan secara interaktif.

Data penelitian tentang Pengembangan Karakter dan *Soft Skill* Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini diperoleh dari wawancara, observasi, dan

³⁷ Observasi di MAN 3 Jember, 27 Februari 2024

dokumentasi. Kegiatan wawancara dilakukan melalui sesi tanya jawab dengan kepala sekolah, Pembina OSIM, ketua OSIM, dan Anggota OSIM. Observasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kegiatan yang dilakukan. Dan kegiatan dokumentasi dilakukan untuk menemukan beberapa dokumen yang berkaitan dengan kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lokasi penelitian berikut akan dikaji dan dideskripsikan secara kualitatif Pengembangan Karakter dan *Soft Skill* Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember. Berikut akan disajikan hasil penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian:

1. Perencanaan pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di MAN 3 Jember

Langkah pertama yang dilakukan dalam organisasi siswa intra madrasah ini yaitu perencanaan. Dengan perencanaan pengembangan karakter melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah. Ada banyak hal yang dihadapi ke depannya maka dari itu, dengan demikian permasalahan yang timbul dari pelaksanaan kegiatan organisasi siswa intra madrasah ini dapat diatasi karena sudah diperkirakan sebelumnya.

Peneliti melakukan wawancara kepada Amanda Putri Agustin, selaku ketua OSIM MAN 3 Jember, beliau mengatakan :

“Perencanaan kegiatan OSIM untuk mengembangkan karakter dan *soft skill* siswa sudah tersusun, yaitu program kerja OSIM MAN 3 Jember”³⁸

Menurut pendapat ketua OSIM MAN 3 Jember perencanaan kegiatan OSIM dimulai dengan pembuatan program kerja.

Peneliti juga melakukan wawancara pada salah satu anggota OSIM yakni Arman Maulana yang bertugas pada sebid 1 (keagamaan), beliau mengatakan :

“Benar sebelum berjalannya masa jabatan, seluruh anggota OSIM dan pembina OSIM akan melakukan rapat guna membahas program kerja.”³⁹

Selain itu peneliti juga mewawancarai Bapak Mohamad

Iskak selaku Kepala Madrasah MAN 3 Jember:

“Hal terpenting sebelum melaksanakan kegiatan OSIM adalah perencanaan. Oleh karena itu, rencana program harus dipersiapkan terlebih dahulu. Perencanaan ini sudah terstruktur dari kegiatan OSIM yang melibatkan siswa, jadi banyak kegiatan OSIM bisa dilihat secara detail pada program kerja. Memastikan program kerja tersebut berjalan dengan baik”⁴⁰

Dari data tersebut dijelaskan oleh kepala madrasah, bahwa langkah pertama yang harus dilakukan yaitu menyusun perencanaan agar memudahkan jalannya program kerja OSIM

³⁸ Amanda Putri Agustin, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jember, 28 Februari 2024

³⁹ Arman Maulana, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jember, 28 Februari 2024

⁴⁰ Mohamad Iskak, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jember, 26 Februari 2024

serta kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya berjalan dengan baik.

Informasi yang didapatkan peneliti saat wawancara dengan kepala madrasah diperkuat lagi informasi dari waka kesiswaan MAN 3 Jember. Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Bibit Wahyuningsih selaku Pembina OSIM MAN 3 Jember, beliau menyatakan :

“Perencanaan pengembangan karakter dan soft skill siswa melalui kegiatan OSIM bisa dengan menyusun program yang mencakup pembelajaran karakter seperti kejujuran, disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab serta pengembangan *soft skill* seperti kepemimpinan, komunikasi dan kreativitas. Melakukan pengawasan dan evaluasi dengan memantau perkembangan siswa selama kegiatan OSIM dan mengevaluasi pencapaian mereka dalam mengembangkan karakter dan *soft skill* yang diinginkan. Memastikan bahwa nilai-nilai karakter dan *soft skill* yang diperoleh selama OSIM diterapkan secara konsisten dalam kegiatan di madrasah.”⁴¹

Dari data tersebut dijelaskan oleh waka kesiswaan, bahwa untuk perencanaan kegiatan OSIM di MAN 3 ini dengan cara menyusun program kerja yang mencakup pembelajaran karakter serta pengembangan *soft skill*.

Data hasil wawancara diatas juga diperkuat dengan data dokumentasi yang berupa foto kegiatan saat rapat merencanakan program kerja OSIM .

⁴¹ Bibit Wahyuningsih, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jember, 27 Februari 2024



Gambar 4.1
Pelaksanaan Rapat Merencanakan Proker⁴²

Adapun program osim dalam mengembangkan karakter dan *soft skill* siswa di MAN 3 Jember sebagai berikut :

Tabel 4.2
Program Kerja OSIM MAN 3 Jember

No.	Sekbid	Program bidang	Kegiatan
1.	Sekbid 1	Keagamaan	1. Sholat Dhuha 2. Sholat Dhuhur 3. Piket Adzan 4. Piket pujian/ sholawat 5. Tadarus 6. Bersih-bersih musholla 7. Tahlil jum'at 8. Khotmil Qur'an 9. Istighosah 10. Pengajian wetonan 11. Tausiah/ ceramah 12. Hadrah 13. Pondok ramadhan 14. Idul fitri 15. Idul adha 16. Safari 17. Taun baru islam (Hijriah) 18. Maulid Nabi Muhammad SAW 19. Hari santri nasional 20. Hataman Alqur'an

⁴² MAN 3 Jember, "Pelaksanaan Rapat Merencanakan Proker", 27 Februari 2024

No.	Sekbid	Program bidang	Kegiatan
2.	Sekbid 2	Kewarganegaraan	1. Amal kematian 2. ACTD 3. Amal jumat 4. Apel mingguan 5. Satuan anak yatim 6. Hari pahlawan 7. Hari Guru 8. Hari Pancasila 9. Hari Batik 10. HUT RI 11. Pengecekan simbol negara
3.	Sekbid 3	Bela Negara	1. Peringatan hari pahlawan 2. Peringatan Hari guru 3. Gus ning 4. Peringatan hari pendidikan 5. Peringatan hari pancasila 6. Peringatan HUT RI 7. APG (Aplikasi Galang) 8. MUSPRANEGAK 9. BASIKHAN (Bakti sosial dan Khotmil Qur'an) 10. Kepramukaan
4.	Sekbid 4	Olah Raga dan Seni	1. Olympic Of Mantiger 2. Classmiting 3. Memperingati hari seni
5.	Sekbid 5	Kepemimpinan	1. Penghijauan dan kebersihan kelas 2. Latgab 3 Ekstrakurikuler 3. MATSAMA 4. PASKIBRA 5. LDKS

No.	Sekbid	Program bidang	Kegiatan
6.	Sekbid 6	Koperasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. RAT (rapat anggota tahunan) 2. Pembelian barang dagangan 3. Penjualan barang dagangan dan konsinyasi 4. Rekapitulasi barang dagangan 5. Membuat laporan keuangan (NERACA dan SHU) 6. Tabungan siswa dan guru
7.	Sekbid 7	Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelayanan kesehatan dan rekamedik siswa/siswi MAN 3 Jember 2. Donor darah 3. Sabtu bersih dan sehat 4. Pemberian sabun dikamar mandi 5. Sosialisasi mengenai sampah plastik 6. Sosialisasi kantin sehat
8.	Sekbid 8	Jurnalistik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Liputan media madrasah 2. Wawancara dan Profiling 3. Mading digital
9.	Sekbid 9	TIK	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendokumentasi & mempublikasikan setiap kegiatan 2. Membuat pamflet PHBN & PHBI 3. Mengadakan lomba Videografi
10.	Sekbid 10	Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baca puisi

No.	Sekbid	Program bidang	Kegiatan
			2. News reading 3. MAN Got Talent 4. Speech

Sumber data : Dokumentasi OSIM MAN 3 Jember⁴³

Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Ibu Bibit Wahyuningsih selaku pembina OSIM MAN 3 Jember :

“Program OSIM sudah dipetakan terdiri dari 10 sekbid. Pada tahun ini OSIM selain mengurus program kerjanya juga memonitor pelaksanaan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan sekbidnya tersebut.”⁴⁴

Pada struktur organisasi siswa intra madrasah terdapat seksi bidang yang memiliki tugas masing masing. Setelah perencanaan kegiatan untuk mengembangkan karakter dan *soft skill* siswa melalui program OSIM bisa dilakukan melalui sekbid keagamaan dan sekbid kepemimpinan. Dimana dalam sekbid keagamaan dapat mengembangkan nilai karakter religius siswa dan sikap disiplin waktu. Untuk mengembangkan *soft skill* dalam sekbid keagamaan ada kegiatan safari. Dimana kegiatan ini dapat mengembangkan *soft skill* siswa dalam bidang komunikasi dan percaya diri.

Sekbid kepemimpinan bidang ini dapat untuk meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap organisasi dan diri sendiri. Salah satunya melalui kegiatan LDKS dimana kegiatan tersebut dapat mengembangkan kemampuan memimpin, dan bertanggung

⁴³ Amanda Putri Agustin, Dokumentasi ketua OSIM MAN 3 Jember, 27 Februari 2024

⁴⁴ Bibit Wahyu Ningsih, Diwawancarai oleh peneliti, 27 Februari 2024

jawab dengan tugas dan kewajibannya hingga dapat menyelesaikannya dengan baik.

Dengan ini dikuatkan dengan hasil wawancara dengan Amanda Putri Agustin selaku ketua OSIM MAN 3 Jember:

“Untuk pelaksanaan kegiatan dari sepuluh sebid tersebut bisa disimpulkan bahwasannya setiap sebid dapat mengembangkan karakter dan *soft skill* siswa, terutama kegiatan-kegiatan penting seperti LDKS, kepramukaan, dan MAN 3 Got Talent. Kegiatan tersebut bisa mengembangkan karakter kepemimpinan, tanggung jawab, kerja sama, disiplin, dan lain-lain.”⁴⁵

Dengan demikian keberadaan penyusunan program kerja sebagai kerangka acuan yang jelas pada setiap bentuk kegiatan diharapkan mampu mengembangkan karakter dan *soft skill* anggota OSIM MAN 3 Jember. Berdasarkan observasi peneliti yang dilaksanakan di MAN 3 Jember penyusunan program kerja dijadikan sebagai acuan penting terhadap pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan OSIM.⁴⁶

Sesuai hasil temuan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, bahwasannya perencanaan kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember yaitu dimulai dengan menyusun program kerja OSIM yang mencakup pengembangan karakter serta pengembangan *soft skill*. Membagi

⁴⁵ Amanda Putri Agustin, Diwawancarai oleh peneliti, 28 Februari 2024

⁴⁶ Observasi di MAN 3 Jember, 27 Februari 2024

anggota OSIM menjadi beberapa sekbid (seksi bidang) dimana setiap sekbid mempunyai tugas dan program kerja yang harus dilaksanakan. Dengan demikian keberadaan penyusunan program kerja sebagai kerangka acuan yang jelas pada setiap bentuk kegiatan diharapkan mampu mengembangkan karakter dan *soft skill* anggota OSIM MAN 3 Jember.

2. Pelaksanaan pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di MAN 3 Jember

Pelaksanaan pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan OSIM di MAN 3 Jember dilakukan sesuai program kerja yang telah dibuat oleh pembina OSIM dan anggota OSIM yang sudah terpilih. Salah satu program kerja yang dilaksanakan adalah sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah oleh sekbid keagamaan, dimana tugas sekbid ini mengkoordinir dan memastikan siswa-siswi MAN 3 Jember melaksanakan kegiatan ini dengan tepat waktu. Sehingga siswa-siswi bisa memanajemen waktu dengan baik. Hal ini berdasarkan wawancara dengan Amanda Putri Agustin selaku ketua OSIM MAN 3 Jember:

“Salah satu pelaksanaan kegiatan OSIM MAN 3 Jember untuk mengembangkan karakter bisa dilihat pada program kerja sekbid satu yaitu dibidang keagamaan dengan dilaksanakan sholat dhuha berjamaah dan sholat dhuhur berjamaah. Selain kegiatan shalat dhuha dan

shalat dhuhur berjamaah masih banyak program dari beberapa sebid ini yang terlaksana sebagai contoh pada kegiatan safari dimana kegiatan tersebut dapat mengembangkan *soft skill* kemampuan berkomunikasi, karena pada kegiatan itu anggota OSIM seperti kultum pada bulan Ramadhan.”⁴⁷

Kegiatan safari ini merupakan salah satu kegiatan yang biasa dilakukan pada bulan suci Ramadhan. Pada kegiatan ini pengurus OSIM dan anggota OSIM mengunjungi antar sekolah untuk melakukan kultum. Pada kegiatan ini merupakan kesempatan bagi pengurus OSIM dan anggota OSIM untuk mengasah wawasan agama dan dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi yaitu menyampaikan syiar-syiar islam dan nilai nilai agama. Sedangkan untuk *soft skill* seperti keterampilan dan kemampuan berkomunikasi. Kemampuan berkomunikasi sangat berguna bagi pengurus OSIM nantinya dalam dunia kerja.

Berikut dokumentasi kegiatan safari yang telah dilaksanakan:



Gambar 4.2

Pelaksanaan Program Kerja OSIM MAN 3 Jember
(Kegiatan Safari)⁴⁸

⁴⁷ Amanda Putri Agustin, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jember, 28 Februari 2024

⁴⁸ MAN 3 Jember, “Pelaksanaan Kegiatan Safari”, 27 Februari 2024.

Hal ini juga diungkapkan oleh Bapak Mohamad Iskak selaku kepala madrasah, sebagai berikut :

“Bentuk pelaksanaan kegiatan OSIM bisa dilihat dari program kerja yang telah dibuat oleh waka kesiswaan dan OSIM untuk satu periode masa jabatan. Dimana program kerja tersebut dapat mengembangkan karakter dan *soft skill* siswa dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan yang mendorong, kolaborasi, komunikasi, kepemimpinan dan tanggungjawab. Misalnya, melalui kegiatan pembiasaan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah dan integrasi siswa dapat belajar untuk bekerja sama dalam tim dan menghormati perbedaan. Motivasi juga dapat ditingkatkan melalui pembinaan karakter yang memperkuat rasa percaya diri dan ketekunan dalam mencapai tujuan akademik dan non akademik.”⁴⁹

Berdasarkan wawancara diatas kegiatan pembiasaan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah dapat mengembangkan kemampuan untuk bekerjasama di dalam tim. Maksud dari bekerjasama dalam tim pada kegiatan ini adalah saat mengkoordinir seluruh siswa agar melaksanakan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah tepat waktu.



Gambar 4.3

Pelaksanaan Program Kerja OSIM MAN 3 Jember
(Pelaksanaan sholat berjamaah)⁵⁰

⁴⁹ Mohamad Iskak, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jember, 26 Februari 2024

⁵⁰ MAN 3 Jember, “Pelaksanaan Sholat Dhuha Berjamaah”, 27 Februari 2024.

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dijelaskan bahwa, kegiatan sholat dhuha berjamaah yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar, dapat melatih siswa untuk disiplin waktu. Karena kegiatan ini dilakukan setelah bel masuk berbunyi, jadi pengurus OSIM memastikan seluruh siswa berada di lingkungan sekolah.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Bibit Wahyuningsih yang membina OSIM MAN 3 Jember terkait pengembangan karakter dan soft skill yang ada di dalam kegiatan OSIM MAN 3 Jember. Beliau mengatakan :

“Pelaksanaan OSIM di MAN 3 Jember dilaksanakan dengan cara membagi anggota OSIM menjadi beberapa sebid (seksi bidang) dimana setiap sebid mempunyai tugas dan program kerja yang harus dilaksanakan. Dengan melaksanakan beragam kegiatan seperti ini dapat memberikan pengalaman kepada siswa dan mengembangkan karakter maupun *soft skill* yang penting untuk kesuksesan pribadi dimasa depan. Salah satunya dengan mengikuti LDKS, kegiatan LDKS merupakan program yang sudah dilaksanakan oleh OSIM”⁵¹

Untuk mengembangkan karakter kepemimpinan siswa dapat dibangun melalui berbagai macam kegiatan seperti Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS). Secara tidak langsung kegiatan tersebut dapat memberikan bekal terhadap siswa bagaimana mereka bertanggung jawab untuk menjadi siswa yang cerdas dan siswa yang kreatif. Siswa juga akan mengerti

⁵¹ Bibit Wahyuningsih, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jember, 27 Februari 2024

bagaimana berorganisasi, bagaimana memimpin, dan bagaimana memilih pemimpin yang baik. Diharapkan dengan kegiatan tersebut dapat memunculkan bibit generasi muda yang unggul dalam nilai keagamaan yang disertai sikap jujur, disiplin dan tanggung jawab, sehingga dapat memunculkan jiwa kepemimpinan.

Hal ini dibuktikan setelah melakukan wawancara dengan salah satu anggota OSIM Salma Fawwaz dari sekbid 5 (kepemimpinan), beliau mengatakan :

“Menurut saya setelah menjadi anggota OSIM dan mengikuti kegiatan LDKS saya bisa mengembangkan kemampuan memimpin dalam organisasi, dimana saya ditugaskan disekbid 5 yaitu kepemimpinan. Serta keberanian mengungkapkan pendapat serta keberanian dalam mengambil keputusan”⁵²

Berdasarkan wawancara membuktikan tentang kebenaran adanya pengembangan karakter dan *soft skill* siswa pada setiap kegiatan yang ada pada OSIM MAN 3 Jember ini. Pada setiap kegiatan OSIM ini ada banyak karakter dan *soft skill* siswa yang dapat di kembangkan namun berdasarkan wawancara peneliti mendapati pengembangan karakter seperti tanggung jawab, kepemimpinan, serta melatih kemampuan komunikasi dan rasa percaya diri anggota OSIM karena anggota OSIM dilatih keberaniannya untuk mengungkapkan pendapat mereka.

⁵² Salma Fawwaz, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jember, 28 Februari 2024



Gambar 4.4

Pelaksanaan Program Kerja OSIM MAN 3 Jember
(Pelaksanaan kegiatan LDKS)

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dijelaskan bahwa pelatihan dasar yang diberikan ini bertujuan untuk memberikan bekal kepemimpinan kepada pengurus OSIM baru yang nantinya akan menjadi pemimpin. Kegiatan ini bisa menjadi wadah bagi siswa untuk mengekspresikan sekaligus menggali potensi yang ada dalam dirinya. LDKS menjadi kegiatan yang tepat untuk mengembangkan rasa percaya diri dengan cara biasanya pengurus akan memberikan kesempatan peserta untuk berbicara didepan umum. Selain itu, pengurus juga akan memberikan kesempatan untuk bersosialisasi dengan sesama siswa. Apalagi melalui LDKS juga dapat mengembangkan cara pikir dan memecahkan masalah. Upaya madrasah untuk terus membentuk sikap kepemimpinan mereka para pengurus OSIM, madrasah dalam hal ini menekankan kepada pengurus OSIM untuk mentaatai peraturan dan tata tertib seekolah.

Berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwasannya pelaksanaan pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember ini dilakukan melalui sekbid keagamaan khususnya kegiatan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah. Kegiatan ini dilakukan untuk mengembangkan karakter bekerja sama dengan tim. Selain kegiatan tersebut pada sekbid keagamaan ini dapat melatih kemampuan komunikasi anggota OSIM melalui khususnya melalui kegiatan safari. Dan sekbid kepemimpinan dimana kegiatan dalam kegiatan sekbid tersebut dapat mengembangkan karakter siswa dalam hal disiplin tanggung jawab dan kepemimpinan khususnya pada kegiatan LDKS.

3. Evaluasi pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui

kegiatan organisasi siswa intra madrasah di MAN 3 Jember

Untuk mengetahui suatu keberhasilan dalam pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah dilakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh pembina melalui laporan pertanggung jawaban serta mengamati tingkah laku siswa dalam menjalankan program kerja OSIM. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Bibit Wahyuningsih selaku Pembina OSIM MAN 3 Jember, sebagai berikut:

“Evaluasi kegiatan OSIM dilakukan dalam mengembangkan karakter dan *soft skill* siswa bisa berbentuk laporan. Dimana laporan dibuat setelah kegiatan atau program kerja yang telah direncanakan terlaksana. Dari hasil laporan tersebut nantinya waka kesiswaan bisa mengetahui mana program yang efektif untuk dijalankan dan mana program yang perlu dievaluasi atau diganti. Dan saya juga sebagai pembina OSIM mengamati siswa yang ikut OSIM dari sikap, perilaku dan cara berbicara dengan sesama temannya maupun dengan guru karena dalam setiap kegiatan selalu ditekankan kepada siswa untuk dapat menjadi tauladan bagi teman-temannya.”⁵³

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwasanya siswa yang mengikuti kegiatan OSIM di MAN 3 Jember menerapkan program yang telah dibuat. Selain evaluasi kegiatan OSIM, pembina juga mengevaluasi karakter maupun *soft skill* siswa. Hal tersebut seperti yang dikatakan oleh pembina yaitu ibu Wahyu Ningsih, sebagai berikut :

“Jadi selain mengevaluasi kegiatan saya juga mengevaluasi sikap dan perilaku siswa, sejauh mana mereka berkembang setelah melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut, hal yang menjadi patokan terhadap evaluasi pengembangan karakter dan *soft skill* siswa tersebut yaitu sikap percaya diri siswa, rasa tanggung jawab siswa, rasa sebagai pemimpin dan disiplin. Setelah pelaksanaan tersebut saya bisa mengetahui sejauh mana *soft skill* mereka berkembang tingkah laku atau sikap mereka.”⁵⁴

Dari hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwasannya di Madrasah tersebut melakukan evaluasi kegiatan

⁵³ Bibit Wahyuningsih, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jember, 27 Februari 2024

⁵⁴ Bibit Wahyuningsih, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jember, 27 Februari 2024

selain melakukan evaluasi kegiatan melakukan evaluasi pengembangan karakter dan *soft skill* siswa tersebut.

Anggota OSIM juga melakukan evaluasi, evaluasi yang dilakukan merupakan evaluasi dari setiap program yang sudah dibuat. Seperti yang dikatakan ketua OSIM MAN 3 Jember yaitu Amanda Putri Agustin :

“Jadi selain evaluasi kegiatan kami juga dievaluasi kepribadian kita masing masing, seperti rasa percaya diri kita, rasa tanggung jawab kita contohnya bisa dilihat seberapa lancarnya kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut itu bisa mencerminkan sikap tanggung jawabnya kita terhadap tugas kita yang telah diberikan.”⁵⁵

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan ini, dapat diketahui bahwa evaluasi yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan OSIM ini yang dilakukan adalah mengamati sikap dan perilaku terhadap pelaksanaan kegiatan organisasi. Contohnya, program kerja dilaksanakan berjalan dengan lancar sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan hal tersebut sudah mencerminkan sikap tanggung jawab anggota OSIM terhadap tugas yang telah diberikan.⁵⁶

Evaluasi yang dilakukan Pembina OSIM MAN 3 Jember menekankan pada penilaian tindakan atau pengamatan terhadap

⁵⁵ Amanda Putri Agustin, Diwawancarai Oleh Peneliti, Jember , 28 Februari 2024

⁵⁶ Observasi di MAN 3 Jember, 28 Februari 2024

sikap yang dapat mengungkapkan tingkat keberhasilan program tersebut. Hal ini merupakan upaya pembina untuk menentukan baik atau buruk, efektif atau tidaknya program, proses, dan hasil.

Sesuai hasil temuan dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi, bahwasannya evaluasi yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan dalam pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah yaitu bisa melalui pengamatan sikap dan perilaku anggota OSIM. Sejauh mana keberhasilan terlaksananya kegiatan yang mereka laksanakan sesuai yang telah direncanakan. Hal tersebut bisa menjadi tolak ukur pembina untuk mengevaluasi pengembangan karakter dan *soft skill* siswa.

Tabel 4.3
Hasil Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Bagaimana perencanaan pengembangan karakter dan <i>soft skill</i> siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun program kerja OSIM yang mencakup pengembangan karakter dan <i>soft skill</i> siswa 2. Membagi anggota OSIM menjadi beberapa sebid (seksi bidang), dimana disetiap sebid mempunyai tugas yang harus dilaksanakan.
2.	Bagaimana pelaksanaan pengembangan karakter dan <i>soft skill</i> siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pengembangan karakter dan <i>soft skill</i> siswa melalui kegiatan OSIM MAN 3 Jember ini dilakukan

No.	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian
	<p>Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember?</p>	<p>melalui sekbid keagamaan dan sekbid kepemimpinan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Sekbid Keagamaan dapat mengembangkan karakter religius dan bekerja sama dalam tim melalui kegiatan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah. Selain itu pada kegiatan safari dapat mengembangkan kemampuan komunikasi siswa. 3. Sekbid kepemimpinan dapat mengembangkan karakter tanggung jawab dan kepemimpinan serta mengembangkan <i>soft skill</i> siswa dalam berkomunikasi melalui kegiatan LDKS.
3.	<p>Bagaimana evaluasi pengemangan karakter dan <i>soft skill</i> siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember?</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan dalam pengembangan karakter dan <i>soft skill</i> siswa melalui kegiatan OSIM yaitu, menekankan pada penilaian tindakan atau pengamatan terhadap sikap yang dapat mengungkapkan tingkat keberhasilan program tersebut. 2. Tolak ukur Pembina OSIM untuk mengamatai pengembangan karakter dan <i>soft skill</i> siswa dengan cara menentyan baik atau buruk, efektif atau tidaknya program yang telah dilaksanakan.

C. Pembahasan Temuan

Temuan merupakan gagasan peneliti, keterkaitan antara kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan dengan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan yang diungkap dari lapangan.

Setelah hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan OSIM di MAN 3 Jember dilaksanakan dengan baik dan praktis. Setelah data disajikan dan dianalisis maka selanjutnya akan dipaparkan temuan-temuan data yang telah ditemukan selama penelitian di lapangan. Pembahasan dipaparkan berdasarkan pada fokus penelitian yang telah di rumuskan sebagai berikut:

1. perencanaan pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di MAN 3 Jember

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa perencanaan dilakukan untuk mempermudah jalannya program kerja yang akan dilakukan. Perencanaan mencakup mendefinisikan sasaran organisasi, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai sasaran itu, dan menyusun serangkaian rencana yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan pekerjaan organisasi. Perencanaan menyangkut hasil (apa yang harus dikerjakan) dan

sasaran (bagaimana cara melakukannya).⁵⁷ Terkait dengan perencanaan kegiatan OSIM dalam pengembangan karakter dan *soft skill* siswa di MAN 3 Jember dilakukan dengan cara membuat program kerja untuk mengembangkan anggota OSIM, menyeimbangkan proses dan hasil belajar siswa yaitu antara kecerdasan akademik dan non-akademik, menggali bakat dan potensi peserta didik, melatih mental peserta didik, memberikan keterampilan kepada peserta didik sebagai modal dimasa yang akan datang dan melatih kedisiplinan peserta didik. Adanya perencanaan yang baik akan membuat semua aktivitas yang dilakukan menjadi terarah dengan baik pula. Jika semua aktivitas yang dilakukan sudah dijalankan sebagaimana mestinya maka keberhasilan mencapai tujuan sudah ada di depan mata. Jadi sudah jelaslah bahwa keberhasilan sebuah organisasi membuat perencanaan yang baik merupakan suatu usaha untuk mencapai keberhasilan organisasi secara keseluruhan.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Abdul Majid perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.⁵⁸

Menurut peneliti, ditinjau dari pendapat Abdul Majid dengan perencanaan kegiatan OSIM seperti menyusun program kerja.

⁵⁷ Rusniati and Ahsanul Haq, 'Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi', *Intekna*, 14.2 (2014), 102–209 <<https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article/view/178>>.

⁵⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standard Kompetensi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).92

Program kerja yang dibuat merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan untuk memperkuat karakter dan membentuk *soft skill* siswa.

Menurut Suharsimi A.K., yang dimaksud dengan program ialah sederetan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi program merupakan kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan.

Berdasarkan teori tersebut, kegiatan OSIM ini dilakukan untuk mengembangkan karakter dan *soft skill* siswa dengan cara merencanakan kegiatan yang bisa mengembangkan karakter seperti disiplin, bertanggung jawab. Salah satunya kegiatan pada sebid keagamaan yaitu sholat berjamaah, safari dan LDKS. Pada program OSIM di MAN 3 Jember ini dibagi menjadi 10 sebid (Keagamaan, kewarga negaraan, bela negara, olah raga dan seni, kepemimpinan, koperasi, kesehatan, jurnalistik, TIK, Bahasa).

2. Pelaksanaan pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di MAN 3 Jember

Menurut G.R Terry “Pelaksanaan adalah kegiatan meliputi, menentukan, mengelompokan, mencapai tujuan, penugasan orang-orang dengan memperhatikan lingkungan fisik, sesuai dengan

kewenangan yang dilimpahkan terhadap setiap individu untuk melaksanakan kegiatan tersebut.”⁵⁹

Jadi berdasarkan teori diatas dapat dijelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan OSIM dalam pengembangan karakter dan *soft skill* siswa di MAN 3 Jember, dilakukan melalui sebid-sebid yang telah dibentuk sebelumnya, khususnya melalui sebid keagamaan dan sebid kepemimpinan. Dimana pada sebid keagamaan tersebut anggota OSIM memiliki tugas untuk mengkoordinir siswa-siswi untuk melaksanakan kebiasaan sholat berjamaah, jadi melalui tugas tersebut dapat melatih karakter anggota OSIM agar selalu bekerja sama dalam tim.

Dan ada satu program pada sebid keagamaan dimana program dilakukan setiap bulan ramadhan yakni kegiatan safari. Kegiatan safari ini adalah rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama mengisi momen bulan suci ramadhan. Tujuan dari kegiatan safari ini adalah syiar dakwah, merajut silaturahmi antar lembaga pendidikan, dan membentuk mentalitas para peserta didik khususnya anggota OSIM dalam berinteraksi.

Melalui kegiatan safari ini juga akan memperkenalkan MAN 3 Jember sebagai sekolah yang berlandaskan islam, diharapkan

⁵⁹ Solihin Abdul Wahab, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhamadiyah, 2008).68

kegiatan ini dapat menarik minat siswa SMP/MTs untuk melanjutkan sekolah di MAN 3 Jember.

Selain kegiatan diatas ada kegiatan yang paling penting yaitu kegiatan LDKS (Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa) pada sebid kepemimpinan. Dengan adanya kegiatan LDKS karakter siswa yang mengikuti OSIM ini akan dikembangkan mulai dari rasa kepemimpinan , rasa tanggung jawab, kerja sama, berpikir kritis dan rasa percaya diri. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat merubah karakter siswa yang awalnya pemalu menjadi lebih percaya diri, dan siswa yang awalnya kurang bertanggung jawab lebih bertanggung jawab. Karena LDKS itu intinya adalah membekali anak-anak untuk menjadi pemimpin, sedangkan banyaknya materi antara lain kepemimpinan, keorganisasian, dan lain sebagainya.

Ini merupakan upaya awal madrasah dalam membentuk dan membina sikap kepemimpinan siswa melalui kegiatan-kegiatan OSIM yang diawali dengan kegiatan LDKS. Pengurus OSIM merupakan pemimpin dan pengurus OSIM adalah sebagai contoh bagi yang lain. Jadi, diluar kegiatan LDKS mereka berbeda dengan yang lain, pengurus OSIM harus disiplin.

OSIM merupakan suatu wadah atau wahana bagi siswa-siswi dalam mengembangkan potensi dirinya untuk membentuk kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing

siswa.⁶⁰ Setiap pelaksanaan kegiatan yang dilakukan OSIM diharapkan dapat mengembangkan karakter siswa, dan mengembangkan *soft skill* yang dimiliki oleh siswa. Dimana pembelajaran bukan hanya yang dilakukan didalam ruang kelas saja. Dengan dibentuknya OSIM ini diharapkan dapat membantu siswa-siswi dalam mengembangkan bakat atau minat yang dimiliki. Dalam kegiatan OSIM, siswa akan mendapatkan manfaat dari pengalaman atau pengetahuan seperti pengalaman saat berorganisasi, pengalaman membangun hubungan sosial dengan sesama siswa maupun guru, pengalaman mengemban tanggungjawab yang diberikan, dapat menumbuhkan kepercayaan diri, keberanian dalam mengemukakan pendapat, mengembangkan kreativitas, meningkatkan kedisiplinan dan lainnya.⁶¹

Sehingga OSIM ini mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan pengembangan karakter dan *soft skill* siswa di MAN 3 Jember ini, melalui program atau kegiatan yang dilaksanakan.

3. Evaluasi pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di MAN 3 Jember

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data yang telah peneliti paparkan sebelumnya bahwasannya evaluasi yang digunakan untuk mengetahui keberhasilan dalam pengembangan

⁶⁰ Ngurah Trisna Widya Ningrum, Lasmawan, and Suastika.229.

⁶¹ Widya Nanda Prihartanti and Hadi Warsito Wiryosutomo, 'Hubungan Antara Keaktifan Siswa Berorganisasi Dan Kemampuan Manajemen Waktu Dengan Perilaku Belajar Siswa Di SMA Negeri Surabaya', Jurnal BK UNESA, 11.1 (2020), 117.

karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan OSIM MAN 3 Jember. Evaluasi yang dilakukan adalah pengamatan terhadap sikap dan perilaku anggota OSIM yang dapat mengembangkan karakter dan *soft skill* siswa. Hal yang menjadi tolak ukur pembina yaitu melalui kesuksesan program yang dilaksanakan.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Marzuki mengenai pentingnya melakukan evaluasi. Evaluasi merupakan proses penting yang harus dilakukan dalam setiap program, termasuk dalam pembinaan karakter siswa di sekolah. Evaluasi ini terkait dengan keberhasilan program pengembangan kultur akhlak mulia bagi siswa atau bisa juga terkait dengan keseluruhan program pengembangan kultur akhlak mulia disekolah.⁶²

Evaluasi yang dilakukan Pembina OSIM MAN 3 Jember yaitu mengamati terhadap sikap dan perilaku anggota OSIM selama program dilaksanakan. Pembina OSIM juga bisa melakukan pengamatan melalui laporan pertanggung jawaban yang dibuat oleh anggota OSIM untuk mengetahui efektif tidaknya program, proses, dan hasil dari pengembangan karakter dan *soft skill* anggota OSIM, sehingga dapat mempermudah pembina melakukan evaluasi di akhir kegiatan, jadi dengan adanya evaluasi ini, pembina tau seberapa persen tingkat keberhasilan dari terlaksananya program, dari sini

⁶² Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam, Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019),114

pembina bisa mengambil keputusan bahwa program yang dilaksanakan dilanjutkan atau diperbaiki. Selain itu keberhasilan dari terlaksananya program bisa mencerminkan bahwa karakter dan *soft skill* anggota OSIM sudah berkembang.

Program kerja OSIM ini dapat dikatakan sukses apabila kegiatan tersebut dapat memberikan dampak positif bagi warga madrasah khususnya siswa serta dapat tercapainya tujuan OSIM yang telah ditentukan sebelumnya. Misalnya, jika tujuan OSIM adalah untuk mengembangkan karakter dan *soft skill* siswa maka kesuksesannya dapat diukur dengan meningkatnya minat siswa untuk mengembangkan bakat yang dimiliki.

Apabila program kerja yang telah ditentukan tidak berjalan sebagaimana mestinya, atau tidak sesuai target maka tugas pembina yaitu mengidentifikasi penyebabnya selanjutnya mengevaluasi program kerja tersebut. Setelah itu pembina OSIM menyesuaikan rencana kerja dan memberikan bimbingan kepada anggota OSIM untuk memperbaiki kinerja agar mencapai tujuan yang ditetapkan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data yang bersumber dari observasi, wawancara dan dokumentasi tentang “*Pengembangan Karakter dan Soft Skill Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember* “. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah dilakukan dengan cara memikirkan secara matang antara kepala madrasah, pembina dan pengurus OSIM untuk menyusun program kegiatan OSIM ini sesuai dengan yang hendak dicapai. Dan Membagi anggota OSIM menjadi beberapa sebid (seksi bidang), dimana disetiap sebid mempunyai tugas yang harus dilaksanakan.yaitu dipetakan dibagi menjadi 10 sebid (Keagamaan, kewarga negaraan, bela negara, olah raga dan seni, kepemimpinan, koperasi, kesehatan, jurnalistik, TIK, Bahasa). Perencanaan program tersebut diharapkan mampu untuk mengembangkan karakter dan *soft skill* siswa.
2. Pelaksanaan pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember dilakukan melalui sebid keagamaan khususnya kegiatan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah. Kegiatan ini dilakukan untuk

mengembangkan karakter bekerja sama dengan tim. Dan sebid kepemimpinan dimana kegiatan dalam kegiatan sebid tersebut dapat mengembangkan karakter siswa dalam hal disiplin tanggung jawab dan kepemimpinan khususnya pada kegiatan LDKS dan safari serta mengembangkan soft skill siswa dalam berkomunikasi .

3. Evaluasi pengembangan karakter dan *soft skill* siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah yaitu: penilaian tindakan berupa observasi atau pengamatan terhadap sikap dan perilaku anggota OSIM oleh pembina selama program dilaksanakan. Dan pembina OSIM juga bisa melakukan pengamatan melalui laporan pertanggung jawaban yang dibuat oleh anggota OSIM untuk mengetahui efektif tidaknya program yang telah dilaksankana. Hal tersebut dapat menjadi tolak ukur pembina OSIM untuk mengevaluasi pengembangan karakter dan *soft skill* siswa.

B. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian dalam bentuk penulisan skripsi, maka akhir penulisan ini diberikan saran yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan selanjutnya, diantaranya adalah:

1. Bagi Kepala Madrasah MAN 3 Jember

Sebagai kepala sekolah lebih memperhatikan kegiatan organisasi siswa madrasah sebagai program sekolah yang bertujuan untuk merealisasikan visi misi sekolah, khususnya pengembangan karakter dan *soft skill* siswa.

2. Bagi Pembina OSIM MAN 3 Jember

Sebagai pembina organisasi lebih banyak memberikan motivasi, arahan dan pembinaan terhadap siswa yang menjadi anggota OSIM agar kegiatan dan tujuan yang dilakukan bisa terlaksana dengan baik. Serta selalu mengevaluasi para anggota OSIM dalam menjalankan aktivitas yang ada disekolah.

3. Bagi Ketua OSIM MAN 3 Jember

Sebagai ketua OSIM harus bisa memimpin dan mengkoordinir anggotanya dalam pelaksanaan setiap kegiatan yang dilaksanakan. Dan dapat menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan prosedur yang ada disekolah sehingga dapat memberikan suritauladan yang baik bagi siswa yang lain.

4. Bagi Anggota OSIM MAN 3 Jember

Hendaknya sebagai anggota dapat menjalankan tugas dengan baik sesuai dengan jobdesk yang telah dibagi, sehingga setiap kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Agnes, 'Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Risma Di SMP Negeri 13 Kota Bengkulu' (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2021)
- Dewi, Dita Asmarani, 'Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan Di SMP Negeri 38 Bengkulu Utara' (Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno, 2022) <http://repository.iainbengkulu.ac.id/8381/>
- Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2019, LIII <<http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf>>
- Farida, Nugrahani, 'Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa', *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Bahasa*, 1.1 (2008), 305
- Halisa, Nur, Ramlan Padang, and Nurhaizan Sembiring, 'Peranan Organisasi Dalam Membentuk Kepemimpinan Siswa Di Sekolah Mts.S Lab. Ikip Al Washliyah Medan', *Jurnal Taushiah FAI UISU*, 11.1 (1907), 122
- Inayah, 'Implementasi Unit Kegiatan Belajar Mandiri Dalam Pembelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Ajaran 2019/2020.' (IAIN Jember., 2020) <<http://digilib.uinkhas.ac.id/id/eprint/14332>>
- Intan, Warni dan, *Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016)
- Ismail, 'Peran Organisasi Siswa Intra Madrasah Terhadap Pengembangan Soft Skill Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Parigi' (IAIN Palu, 2019)
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standard Kompetensi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)
- Marlina, Tuti, 'Mengembangkan Soft Skill Siswa Dalam Pembelajaran Dengan Metode Permainan Media Gambar Pada Kelas I MI Al Fithrah Surabaya', *TARBAWI*, 7.2 (2019), 103–5 <<https://doi.org/10.36781/tarbawi.v7i2.3021>>
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam, Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), v
- Miles Matthew B. Huberman Michael A, Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*. (Baverly Hills: Sage Publicatin, 2014)
- Mubin, Mohammad Sukron, 'Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi', *Jurnal Reforma*, 9.2 (2020), 117–18 <<https://doi.org/10.30736/rf.v9i2.319>>

- Muhammad Sanusi , Muhlisin , Ahmadi, Anggun Faridhoturrofiah, ‘Pelatihan Kepemimpinan Organisasi Siswa Intra Madrasah (Osim) Di MAS Mafatihul Huda Serdang Batara Kabupaten Tanjung Jabung Barat’, *Jurnal ABDIMAS Indonesia*, 1.3 (2023), <https://doi.org/https://doi.org/10.59841/jurai.v1i3.343>
- Muhith, Abd., *Metodologi Penelitian*, ed. by Mundir, *BILDUNG* (Yogyakarta: CV. Bildung Nusantara, 2020).
- Munthe, Musdelifah, ‘Peran Osim Dalam Meningkatkan Kepemimpinan Siswa Di MTs PAB 2 Sampali’, *JURNAL MALAY – Manajemen Pendidikan Islam & Budaya*, 2.3 (2022).
- Nasional, Kementerian Pendidikan, *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa, Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum*, 2010.
- Ngurah Trisna Widya Ningrum, I Gusti Ayu, I Wayan Lasmawan, and I Nengah Suastika, ‘Upaya Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Di SMP Negeri 6 Singaraja’, *Jurnal Locus Delicti*, 1.2 (2021), <<https://doi.org/10.23887/jld.v1i2.373>>
- Prihartanti, Widya Nanda, and Hadi Warsito Wiryosutomo, ‘Hubungan Antara Keaktifan Siswa Berorganisasi Dan Kemampuan Manajemen Waktu Dengan Perilaku Belajar Siswa Di SMA Negeri Surabaya’, *Jurnal BK UNESA*, 11.1 (2020).
- Rusniati, and Ahsanul Haq, ‘Perencanaan Strategis Dalam Perspektif Organisasi’, *Intekna*, 14.2(2014)<https://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/intekna/article/view/178>
- Safitri, Heni, ‘Strategi Pengembangan Soft Skill Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMKN 1 Pekalongan Lampung Timur’, 2017
- Sekretarian Negara RI, Undang-undang N0. 20 Tahun 2013 Tentang System Pendidikann Nasional (Bandung: Rusthy Publisher, 2009).
- Solihin Abdul Wahab, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2008).
- Suardipa, I Putu, I Ketut Widiara, and Ni Made Indrawati, ‘Urgensi Soft Skill Dalam Perspektif Teori Behavioristik’, *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2.1(2021),<<http://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/edukasi/article/view/1393/1091>>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, CV., 2013)
- Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS Jember, 2022)
- Toni, Indra Anggrio, ‘Peranan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Dalam Memebentuk Karakter Siswa Di Smk Negeri 2 Salatiga’, *Satya Widya*, 35.1 (2019), 57 <<https://doi.org/10.24246/j.sw.2019.v35.i1.p54-61>>

- Tsauri, Sofyan, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*, ed. by Ahmad Mutohar (Jember: IAIN Jember Press, 2015)
- Utami, Purwani Puji, and Tuswan Purwanto, 'Peran Organisasi Intra Sekolah (OSIS) Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila', *Prosiding Seminar Nasional Sultan Agung Ke-4*, November, 2022, 247
- Wahab, Solihin Abdul, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik* (Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah, 2008)
- Warni dan Intan, *Strategi Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Sift Skill*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016).
- Wathoni, Nurlaili, 'Pengembangan Karakter Dan Soft Skill Siswa Melalui Budaya Sekolah Di SMK Negeri 41 Jakarta', *Institut PTIQ Jakarata* (Institut PTIQ Jakarta, 2021) <<https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/447>>
- Wiyani, Novan Ardy, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam*, Gava Media (Yogyakarta, 2022)
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, Kencana Prenada Media Group, 2018, LIII
- Zulkarnain Wildan, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018).



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pernyataan Keaslian

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : ISMAWATI
NIM : 201101030032
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain. Kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk di proses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 13 Mei 2024
Saya Menyatakan



ISMAWATI
NIM. 201101030032

Lampiran 2 : Matrik Penelitian

Matrik Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Pengembangan Karakter dan <i>Soft Skill</i> Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember	1. Pengembangan karakter	1. Pengertian Pengembangan Karakter 2. Tujuan Pendidikan Karakter 3. Fungsi Pendidikan Karakter 4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	1. Religius 2. Jujur 3. Disiplin	1. Informan <ul style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah b. Waka kesiswaan c. Ketua OSIM d. Anggota OSIM 2. Data Primer <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara 3. Data Sekunder <ul style="list-style-type: none"> a. Dokumentasi b. Kepustakaan <ul style="list-style-type: none"> • Buku • Jurnal • Karya tulis ilmiah 	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Jenis penelitian deskriptif 3. Lokasi penelitian di Madrasah Aliyah 3 Jember 4. Teknik pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data <ul style="list-style-type: none"> a. Kondensasi data 	1. Bagaimana perencanaan pengembangan karakter dan <i>soft skill</i> siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember? 2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan karakter dan <i>soft</i>

	<p>2. Soft skill siswa</p> <p>3. Organisasi Siswa Intra Madrasah</p>	<p>1. Pengertian <i>Soft Skill</i> Siswa</p> <p>2. Komponen <i>Soft Skill</i> Siswa</p> <p>3. Bentuk-bentuk <i>Soft Skill</i> Siswa</p> <p>1. Pengertian OSIM</p> <p>2. Fungsi OSIM</p> <p>3. Penerapan Kegiatan OSIM</p> <p>4. Tujuan Kegiatan OSIM</p>	<p>1. Kemampuan Komunikasi</p> <p>2. Kerjasama</p> <p>3. Tanggung Jawab</p> <p>4. Kejujuran</p> <p>5. Keterampilan polapikir dan menyelesaikan masalah</p> <p>1. Perencanaan</p> <p>2. Pelaksanaa</p> <p>3. Evaluasi</p>		<p>b. Penyajian data</p> <p>c. Penarikan kesimpulan</p> <p>6. Uji keabsahan data</p> <p>1. Triangulasi sumber</p> <p>2. Triangulasi Teknik</p>	<p><i>skill</i> siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember?</p> <p>3. Bagaimana evaluasi pengembangan karakter dan <i>soft skill</i> siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember?</p>
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 3 : Pedoman Penelitian

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati perencanaan penguatan Pendidikan karakter dan soft skill siswa melalui kegiatan organisasi siswa intra madrasah (OSIM)
2. Mengamati bentuk pelaksanaan kegiatan organisasi siswa intra madrasah (OSIM) dalam menguatkan Pendidikan karakter dan soft skill siswa
3. Mengamati evaluasi kegiatan organisasi siswa intra madrasah (OSIM) dalam menguatkan pendidikan karakter dan soft skill siswa

B. Pedoman Wawancara

1. Informan 1 Kepala Madrasah

- a. Bagaimana gambaran kegiatan osim yang ada di madrasah ini? Menurut bapak apa yang dimaksud dengan karakter dan soft skill siswa serta seberapa penting pendidikan karakter dan soft skill siswa dalam dunia pendidikan ?
- b. Apa tujuan dan manfaat yang diharapkan dari kegiatan OSIM ini untuk siswa ?
- c. Bagaimana perencanaan pengembangan karakter dan soft skill siswa melalui kegiatan OSIM di MAN 3 Jember?
- d. Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan OSIM dalam mengembangkan karakter dan soft skill siswa di MAN 3 Jember?
- e. Bagaimana bentuk pengontrolan kegiatan OSIM dalam mengembangkan karakter dan soft skill siswa di MAN 3 Jember?
- f. Bagaimana evaluasi kegiatan OSIM dalam mengembangkan karakter dan soft skill siswa di MAN 3 Jember?

2. Informan 2 Pembina Osim

- a. Bagaimana gambaran kegiatan OSIM yang ada di Madrasah ini?
- b. Apa saja program OSIM di Madrasah ini ?
- c. Menurut ibu apa yang dimaksud dengan karakter dan soft skill siswa serta seberapa penting karakter dan soft skill siswa dalam dunia pendidikan ?
- d. Apakah ada perubahan siswa setelah mengikuti kegiatan OSIM yang berfokus pada karakter dan soft skills?
- e. Bagaimana perencanaan pengembangan karakter dan soft skill siswa melalui kegiatan OSIM di MAN 3 Jember?
- f. Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan OSIM dalam mengembangkan karakter dan soft skill siswa di MAN 3 Jember?
- g. Bagaimana bentuk pengontrolan kegiatan OSIM dalam mengembangkan karakter dan soft skill siswa di MAN 3 Jember?
- h. Bagaimana evaluasi kegiatan OSIM dalam mengembangkan karakter dan soft skill siswa di MAN 3 Jember?
- i. Bagaimana kegiatan OSIM dapat meningkatkan soft skills siswa, seperti keterampilan komunikasi dan kerjasama tim?
- j. Apakah ada perbedaan signifikan dalam penguatan karakter dan soft skill antara siswa yang aktif terlibat dalam kegiatan OSIM dan yang tidak ?

3. Informan 3 Ketua Osim

- a. Bagaimana menurut anda tentang penguatan pendidikan karakter pada MAN 3 Jember ?
- b. Apa ada pengaruhnya bagi anda setelah mengikuti kegiatan OSIM ?
- c. Apakah keterampilan dan kemampuan anda berkembang setelah mengikuti kegiatan OSIM?










- d. Bagaimana perencanaan pengembangan karakter dan soft skill siswa melalui kegiatan OSIM di MAN 3 Jember?
- e. Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan OSIM dalam mengembangkan karakter dan soft skill siswa di MAN 3 Jember?
- f. Bagaimana bentuk pengontrolan kegiatan OSIM dalam mengembangkan karakter dan soft skill siswa di MAN 3 Jember?
- g. Bagaimana evaluasi kegiatan OSIM dalam pengembangan karakter dan soft skill siswa di MAN 3 Jember?
- h. Apakah ada hasil setelah mengikuti kegiatan tersebut?

C. Pedoman Dokumentasi

- 1. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
- 2. Struktur organisasi siswa intra madrasah (OSIM) Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember
- 3. Foto- foto yang berkaitan dengan penelitian

Lampiran 4 : Jurnal Penelitian

**JURNAL PENELITIAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 JEMBER**

No	Hari / Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Rabu 14 Februari 2024	Observasi pra penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember	
2.	Senin 19 Februari 2024	Menyerahkan surat izin penelitian di kantor TU Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember	
3.	Jumat 23 Februari 2024	Mendapatkan acc surat izin penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember	
4.	Senin 26 Februari 2024	Wawancara dengan Kepala Madrasah yaitu Bapak Drs. Mohamad Iskak, M.Pd.	
5.	Selasa 27 Februari 2024	Observasi Wawancara dengan Waka Kesiswaan yaitu Ibu Bibit Wahyuningsih, S.Pd.	
6.	Rabu 28 Februari 2024	Wawancara dengan ketua OSIM MAN 3 Jember yaitu Amanda Putri Agustin	
7.	Kamis 29 Februari 2024	Meminta data Madrasah kepada Waka Kurikulum yaitu Bapak Kasworo S.Pd	
8.	Kamis 29 Februari 2024	Observasi kegiatan OSIM Madrasah Aliyah Negeri 3 jember dengan wakil ketua OSIM MAN 3 Jember yaitu Ahmad Nuruddin Yahya	
9.	Jumat 01 Maret 2024	Meminta surat selesai penelitian skripsi di Bapak Rudy Hartono, A.Md selaku kepala Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 3 jember	

Jember, 29 Februari 2024

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember



Drs. Mohamad Iskak, M.Pd.
NIP.196907021997031002

Lampiran 5 : Surat Permohonan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5649/In.20/3.a/PP.009/02/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MAN 3 JEMBER

Jl. A. Yani No. 76, Krajan II, Kec. Jombang, Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101030032
Nama : ISMAWATI
Semester : Semester delapan
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penguatan Pendidikan Karakter dan Soft Skill Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember" selama 5 (lima) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak Drs. Mohamad Iskak, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Februari 2024

Dekan,

Ket. Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 6 : Surat Rekomendasi Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
 MADRASAH ALIYAH NEGERI 3
 Jalan. Jend. A. Yani No. 76 Jombang Kode Pos : 68168
 Telepon/Fax (0336) 322267
 E-mail: man.jember@yahoo.co.id; Website : www.man3jember.sch.id

Nomor : B-091/Ma.13.32.03/PP.00.6/02/2024 23 Februari 2024
 Sifat : -
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth.
 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jl. Mataram No. 1 Mangli
 Jember

Memperhatikan surat Nomor : B-5649/In.20/3.a/PP.00.9/02/2024 tanggal 19 Februari 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka kami merekomendasikan pada mahasiswi di bawah ini; N a m a : ISMAWATI
 NIM : 201101030032
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 untuk melaksanakan penelitian terhitung mulai tanggal 26 s.d. 29 Februari 2024 dengan judul **"Penguatan Pendidikan Karakter dan Soft Skill Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember"**

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Kepala Madrasah



Mohamad Iskak



Lampiran 7 : Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
 MADRASAH ALIYAH NEGERI 3
 Jalan. Jend. A. Yani No. 76 Jombang Kode Pos : 68168
 Telepon/Fax (0336) 322267
 E-mail: man.jember@yahoo.co.id; Website : www.man3jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 136/Ma. 13.32.03/PP.00.6/03/2024

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember menerangkan bahwa;

N a m a : ISMAWATI
 N I M : 201101030032
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember, telah melakukan penelitian tanggal 26 Februari s.d. 29 Februari 2024 dengan judul **"Penguatan Pendidikan Karakter dan Soft Skill Siswa Melalui Kegiatan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember"**

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala Madrasah



Mohamad Iskak



Lampiran 8 : Data Tenaga Kependidikan dan Pendidik, Serta Peserta Didik

Madrasah Aliyah negeri 3 Jember

No.	Status Kepegawaian	Pendidik			Tenaga Kependidikan		
		L	P	JUMLAH	L	P	JUMLAH
1.	PNS	18	19	37	2	2	4
2.	Non-PNS	15	3	18	4	6	10
	Jumlah	33	22	55	6	8	14

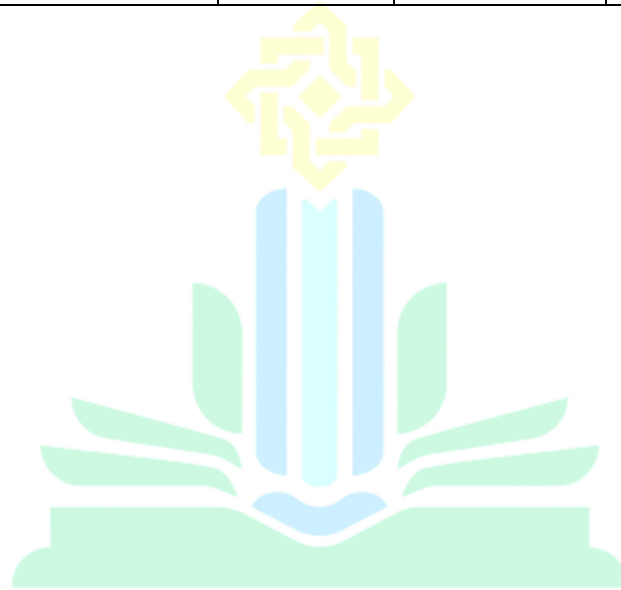
Data Peserta Didik Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Kelas	Program/ Peminatan			JUMLAH
		IPA	IPS	AGM	
1.	X	172	84	29	285
2.	XI	203	97	31	331
3.	XII	215	98	31	344
	Jumlah	590	279	91	960

Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember

NO	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
	Ruang kelas	29	0	1
2	Ruang kepala sekolah	1	0	0
3	Ruang guru	1	0	0
4	Ruang laboratorium IPA	0	1	0
5	Ruang laboratorium Komputer	3	0	0
6	Ruang laboratorium bahasa	0	0	0
7	Ruang perpustakaan	1	0	0

8	Ruang UKS	1	0	0
9	Ruang keterampilan	1	0	0
10	Ruang kesenian	1	0	0
11	Ruang toilet Guru	4	0	0
12	Ruang toilet Siswa	12	0	2
13	Mushollah	1	0	0



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 : Foto/Gambar Dokumentasi Penelitian

Wawancara tentang penguatan pendidikan karakter dan soft skill siswa serta meminta tanda tangan Kepala Madrasah Aliyah negeri 3 Jember



Peneliti sedang melakukan wawancara dengan Pembina OSIM MAN 3 Jember



Peneliti sedang wawancara dengan ketua OSIM MAN 3 Jember

Lampiran 10 : Dokumentasi Kegiatan OSIM MAN 3 Jember



Kegiatan isra' mi'raj (menjadi MC)



Kegiatan LDKS



Big Event (MAN 3 Gotalent)



Donor Darah

BIODATA PENULIS



Nama : ISMAWATI
NIM : 201101030032
TTL : Jember, 11 September 2002
Alamat : Dusun Krajan, Desa Wringinagung, Kec. Jombang
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan

1. TK Siti Khodijah
2. MI Assalam 01
3. SMPN 1 Tanggul
4. MAN 3 Jember
5. UIN KHAS Jember